

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 AND 2016**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card or other Bogor Tengah
identity Bogor

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard ;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
 - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts. 

Jakarta, 4 Mei 2018

Jakarta, 4 May 2018

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi)

(Helmy Yusman Santoso)

PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk

Gedung The Convergence Indonesia (TCI), Lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940
Telp : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/	31 Desember/	1 Januari/	
		31 December	2016	1 January	2016
		Disajikan kembali - Catatan 45			
		As restated - Note 45			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	407.444	365.342	296.131	Cash on hand and in banks
Investasi	8	2.336	2.387	845	Investment
Piutang usaha - Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 63.163 pada 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016)	5	266.127	409.092	481.519	Trade receivables - Third parties (net of allowance for impairment losses of nil, nil and Rp 63,163 as of 31 December 2017, 2016 and 1 January 2016, respectively)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	91.579	78.042	211.652	Other receivables - Third parties
Uang muka pembelian kembali saham	7	44.957	44.957	32.521	Advance for shares repurchase
Pendapatan yang masih harus diterima	9	587.171	288.507	576.145	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	10	20.290	217.206	306.651	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	185.754	163.190	181.611	Advance payments and prepaid expenses
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	14	244.282	215.088	176.960	Long-term landlease - current portion
Pajak dibayar di muka	20a	121.561	176.861	341.475	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.971.501	1.960.672	2.605.510	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	20d	470.856	51.094	30.512	Deferred tax assets - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 201.817, Rp 181.032 dan Rp 146.927 masing-masing pada 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016)	12	19.798.733	18.231.980	16.622.136	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 201,817, Rp 181,032 and Rp 146,927 as of 31 December 2017, 2016 and 1 January 2016, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	13	168.689	160.458	32.356	Investment properties - fair value
Goodwill - nilai wajar	35	412.888	534.355	573.805	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	14	1.432.647	1.404.466	1.341.658	Long-term landlease
Uang jaminan	15	1.726	1.597	5.871	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	16	1.302.091	1.248.410	1.475.345	Derivative financial assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	20e	30.586	20.879	106.014	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	17	6.068	6.357	6.464	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		23.624.284	21.659.596	20.194.161	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		25.595.785	23.620.268	22.799.671	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ 31 December	31 Desember/ 31 December	1 Januari/ 1 January	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2017	2016	2016	Disajikan kembali - Catatan 45 As restated - Note 45
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha - Pihak ketiga	18	192.884	184.918	192.629	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	19	20.145	18.532	66.916	Other payables - Third parties
Utang pajak	20b	51.352	137.292	181.939	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	21	539.198	478.863	492.597	Unearned income
Beban masih harus dibayar	22	1.181.025	1.064.440	541.390	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	25	-	-	189.229	Short-term notes
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	23	3.518	3.545	3.417	Finance leases
Pihak ketiga	24	-	1.012.362	246.422	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.988.122	2.899.952	1.914.539	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	20d	11.837	1.169.038	1.220.974	Deferred tax liabilities - net
Cadangan imbalan pasca-kerja	33	34.398	35.112	32.160	Provision for post-employment benefits
Surat utang jangka panjang	25	6.321.002	8.892.520	8.875.827	Long-term notes
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	23	7.536	7.215	8.574	Finance leases
Pihak ketiga	24	14.047.810	8.992.289	9.156.801	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.422.583	19.096.174	19.294.336	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		22.410.705	21.996.126	21.208.875	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ 31 December 2016	1 Januari/ 1 January 2016	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2017	Disajikan kembali - Catatan 45 As restated - Note 45	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016 nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham				As of 31 December 2017, 2016 and 1 January 2016 par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016 masing-masing sebanyak 4.531.399.889 saham, 4.531.399.889 saham dan 4.796.526.199 saham	26	453.140	453.140	479.653
Saham treasuri	27	(467.618)	(411.328)	(1.108.801)
Tambahan modal disetor - bersih	28	(309.548)	(309.548)	115.425
Penghasilan komprehensif lain	29	2.095.383	2.251.411	1.530.242
Saldo laba				
Cadangan wajib	34	60.100	55.100	50.100
Belum ditentukan penggunaannya		1.256.573	(483.062)	463.413
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.088.030	1.555.713	1.530.032
Kepentingan non-pengendali	36	97.050	68.429	60.764
Jumlah Ekuitas		3.185.080	1.624.142	1.590.796
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.595.785	23.620.268	22.799.671
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016 Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note 45	
PENDAPATAN	4.023.085	30	3.711.174	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	667.761	31	737.968	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	3.355.324		2.973.206	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	343.178	32	315.601	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	3.012.146		2.657.605	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - Bersih	13.938		25.277	Gain on foreign exchange - Net
Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas properti investasi	7.210	13	(44.072)	Increase (decrease) of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	6.709		5.545	Interest income
Beban pajak atas penilaian kembali aset	-	42	(80.303)	Tax arising from assets revaluation
Penurunan nilai wajar atas goodwill	(121.467)	35	(40.057)	Impairment of fair value of goodwill
Beban keuangan - Bunga	(1.815.954)	24,25	(1.691.801)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	(148.076)	23,24,25	(99.100)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(46.867)		52.677	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(2.104.507)		(1.871.834)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	907.639		785.771	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		20c,d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	(145.552)		(135.076)	Current
Tangguhan	1.576.942		72.518	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	1.431.390		(62.558)	Net Income Tax Benefit (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.339.029		723.213	NET PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016 Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note 45	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.339.029		723.213	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		29		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(11.507)		2.300	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that may be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi	29.312		578.180	<i>Revaluation surplus</i>
Selisih translasi mata uang asing	5.215		(610)	<i>Difference translation of foreign currency</i>
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	(56)		34	<i>Changes in fair value investment - available-for-sale</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	(79.765)		226.940	<i>Cash flows hedging reserves</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.282.228		1.530.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				<i>Net profit attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	2.316.368		713.807	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	22.661	36	9.406	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	2.339.029		723.213	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	2.253.607		1.522.392	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	28.621		7.665	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	2.282.228		1.530.057	Total
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (nilai penuh)				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)
Dasar	520,80	37	157,95	<i>Basic</i>
Dilusian	-		-	<i>Diluted</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Kepentingan non-pengendali/ Total equity attribute to equity holder of Parent Company			Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity	
	Modal saham/ Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury Stock	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total			
Saldo per 1 Januari 2017	453.140	(309.548)	(411.328)	3.176.761	(844.704)	(15.730)	(67.341)	2.425	55.100	(483.062)	1.555.713	68.429	1.624.142	Balance as of 1 January 2017	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.316.368	2.316.368	22.661	2.339.029	Profit for the year	
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	18.939	-	-	-	-	-	-	18.939	10.373	29.312	Revaluation surplus (Note 12)	
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(93.267)	-	-	-	-	-	93.267	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost	
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	-	(75.494)	-	-	-	-	-	(75.494)	(4.271)	(79.765)	Cash flows hedging reserves (Note 29a)	
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	(50)	-	-	-	-	(50)	(6)	(56)	Change in fair value of investment - available for sale (Note 29b)	
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29c)	-	-	-	-	-	-	5.215	-	-	-	5.215	-	5.215	Difference translation of foreign currency (Note 29c)	
Keuntungan aktuarial (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	(11.371)	-	-	(11.371)	(136)	(11.507)	Actuarial gain (Note 33)		
Saham treasuri (Catatan 27)	-	-	(56.290)	-	-	-	-	-	-	(56.290)	-	(56.290)	Treasury stock (Note 27)		
Cadangan wajib (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	Statutory reserves (Note 34)	
Pembagian dividen tunai (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	(665.000)	(665.000)	-	(665.000)	Cash dividends (Note 34)		
Saldo per 31 Desember 2017	453.140	(309.548)	(467.618)	3.102.433	(920.198)	(15.780)	(62.126)	(8.946)	60.100	1.256.573	3.088.030	97.050	3.185.080	Balance as of 31 December 2017	
	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28 / Note 28	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29	Catatan 29a / Note 29a	Catatan 29b / Note 29b	Catatan 29c / Note 29c	Catatan 33 / Note 33	Catatan 34 / Note 34			Catatan 36 / Note 36			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of Parent Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasi/ Total consolidated equity		
	Modal saham/ Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury Stock	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2016	479.653	115.425	(1.108.801)	2.687.685	(1.075.114)	(15.763)	(66.731)	165	50.100	463.413	1.530.032	60.764	1.590.796	Balance as of 1 January 2016	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	713.807	713.807	9.406	723.213	Profit for the year	
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	576.550	-	-	-	-	-	-	576.550	1.630	578.180	Revaluation surplus (Note 12)	
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(87.474)	-	-	-	-	-	87.474	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost	
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 20f, 28)	-	1.485	-	-	-	-	-	-	-	-	1.485	23	1.508	Difference from tax amnesty assets and liabilities (Note 20f, 28)	
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	-	230.410	-	-	-	-	-	230.410	(3.470)	226.940	Cash flows hedging reserves (Note 29a)	
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	33	-	-	-	-	-	33	1	34	Change in fair value of investment - available for sale (Note 29b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29c)	-	-	-	-	-	(610)	-	-	-	(610)	(610)	(610)	(610)	Difference translation of foreign currency (Note 29c)	
Keuntungan aktuarial (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	2.260	-	-	-	2.260	40	2.300	Actuarial gain (Note 33)	
Saham treasuri (Catatan 27)	-	-	(906.348)	-	-	-	-	-	-	-	(906.348)	(906.348)	(906.348)	Treasury stock (Note 27)	
Penarikan kembali saham dari saham treasuri (Catatan 27)	(26.513)	(426.552)	1.603.821	-	-	-	-	-	(1.150.756)	-	-	-	-	Shares retired from treasury stock (Note 27)	
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 7, 28)	-	94	-	-	-	-	-	-	-	-	94	35	129	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 7, 28)	
Cadangan wajib (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	Statutory reserves (Note 34)	
Pembagian dividen tunai (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	(592.000)	(592.000)	(592.000)	(592.000)	(592.000)	Cash dividends (Note 34)	
Saldo per 31 Desember 2016	453.140	(309.548)	(411.328)	3.176.761	(844.704)	(15.730)	(67.341)	2.425	55.100	(483.062)	1.555.713	68.429	1.624.142	Balance as of 31 December 2016	
	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28 / Note 28	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29	Catatan 29a / Note 29a	Catatan 29b / Note 29b	Catatan 29c / Note 29c	Catatan 33 / Note 33	Catatan 34 / Note 34				Catatan 36 / Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.958.821	4.449.051	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	6.709	5.545	<i>Interest received from current accounts</i>
Pembayaran pajak atas penilaian kembali aset	-	(9.265)	<i>Payment of tax arising from assets revaluation</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(182.501)	(195.148)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran kas ke karyawan	(247.157)	(193.177)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas ke pemasok	(349.979)	(283.028)	<i>Cash paid to supplier</i>
Arus kas bersih			<i>Net cash flows</i>
diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3.185.893</u>	<u>3.773.978</u>	<i>provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	73.288	-	<i>Sale proceeds of property and equipment</i>
Pembelian dan sewa atas lahan	(284.032)	(313.139)	<i>Purchase and lease of land</i>
Penambahan aset tetap	(1.579.626)	(1.052.193)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk			<i>Net cash flows used in investing activities</i>
aktivitas investasi	<u>(1.790.370)</u>	<u>(1.365.332)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	6.426.519	2.052.611	<i>Withdrawals of bank loans</i>
Penerbitan surat utang	1.400.000	230.000	<i>Issuance of notes</i>
Pembelian kembali saham	-	(12.436)	<i>Share repurchase</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(4.645)	(4.055)	<i>Payments of finance lease</i>
Saham treasury	(56.290)	(906.348)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran dividen	(665.000)	(592.000)	<i>Dividend payment</i>
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	(1.935.427)	(1.673.707)	<i>Payments of interest and cost of borrowing for long-term loan and notes</i>
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang jangka panjang	(6.520.271)	(1.428.866)	<i>Payments of bank loans and long-term notes</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk			<i>Net cash flows used in</i>
aktivitas pendanaan	<u>(1.355.114)</u>	<u>(2.334.801)</u>	<i>financing activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank	1.693	(4.634)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks</i>
KENAIKAN BERSIH KAS	<u>42.102</u>	<u>69.211</u>	NET INCREASE IN CASH
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>365.342</u>	<u>296.131</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>407.444</u></u>	<u><u>365.342</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 211 tanggal 24 Oktober 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penarikan kembali saham Perusahaan dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasury dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Nopember 2016.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada periode laporan yang disajikan, Perseroan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Perusahaan merupakan entitas induk grup terakhir.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

31 Desember 2017 dan 2016

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Winato Kartono	:
Komisaris Independen	:	Herry Tjahjana	:
		Wahyuni Bahar	

Presiden Direktur & <i>Chief Operating Officer</i>	:	Herman Setya Budi	:
Wakil Presiden Direktur & <i>Chief Executive Officer</i>	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur & <i>Chief of Business Development</i>	:	Budianto Purwahjo	:
Direktur & <i>Chief Financial Officer</i>	:	Helmy Yusman Santoso	:
Direktur Independen & <i>Chief of Product & Innovation</i>	:	Gusandi Sjamsudin	:

1. GENERAL

a. *The Company's Establishment*

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 211 dated 24 October 2016, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the Company's cancellation shares through reducing its shares capital from treasury shares and changing the Company's provision of Article 4 paragraph (2) of Article of association regarding issued and fully paid-in capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company started its business activities in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries. The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. In the reporting period, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The Company is the ultimate parent of the group.

The Company's address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

b. *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

31 December 2017 and 2016

President Commissioner	:	Edwin Soeryadjaya
Commissioner	:	Winato Kartono
Independent Commissioners	:	Herry Tjahjana
		Wahyuni Bahar

President Director & <i>Chief Operating Officer</i>	:	Herman Setya Budi
Vice President Director & <i>Chief Executive Officer</i>	:	Hardi Wijaya Liong
Director & <i>Chief of Business Development</i>	:	Budianto Purwahjo
Director & <i>Chief Financial Officer</i>	:	Helmy Yusman Santoso
Independent Director & <i>Chief of Product & Innovation</i>	:	Gusandi Sjamsudin

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (Continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of
31 December 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017 / 31 December 2017

Ketua :	Wahyuni Bahar	: Chairman
Anggota :	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

31 Desember 2016 / 31 December 2016

Ketua :	Mustofa *)	: Chairman
Anggota :	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
Nomor 01/TBIG/SIR-BOC/II/2017 tanggal 9 Februari
2017, Dewan Komisaris memutuskan untuk
mengangkat Bapak Wahyuni Bahar sebagai ketua
komite audit.

*) In accordance with Decision Letter of Board of
Commissioner Nomor 01/TBIG/SIR-BOC/II/2017
dated 9 February 2017, Board of Commissioner has
decided to appoint Mr. Wahyuni Bahar as Chairman
of Audit Committee.

Cakupan manajemen kunci Perseroan adalah para
komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the
commissioners and directors.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak
Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy
Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan
Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal
28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman
Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah
diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan
Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal,
Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal
10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak
Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal
berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-
00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision of
Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated
28 November 2008 on the Establishment and
Development Guidelines for Internal Audit Charter,
which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan
(OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment
and Development Guidelines for Internal Audit Charter
the Company has Internal Audit Charter dated
10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno
Arham as the Head Of Internal Auditor based on the
Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/
2014 dated 7 May 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan
Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar
Rp 9.443 dan Rp 8.503.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners
of the Company for the year ended 31 December 2017
and 2016 amounted to Rp 9,443 and Rp 8,503,
respectively.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi
Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember
2017 and 2016 masing-masing sebesar Rp 29.881 dan
Rp 28.012.

Total remuneration paid to the Board of Directors of
the Company for the year ended 31 December 2017 and
2016 amounted to Rp 29,881 and Rp 28,012,
respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan
dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 591
karyawan dan 565 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and
subsidiaries employed 591 staffs and 565 staffs
(unaudited), respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2017	2017	2016
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	274.149	264.637
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiaries	2004	100,00%	573.386	452.314
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	12.479.345	10.497.041
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	483.380	624.228
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	101.825	102.921
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	8.689.784	7.785.173
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,81%	6.624.627	5.814.526
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	13.715.528	17.655.877
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,99%	10.186	10.201

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2017	2017	2016
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	164.613	165.907
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	50	45
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	205.543	398.547
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	346.352	446.795
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,36%	8.139.857	7.283.144
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	904.401	941.233
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	456.797	522.388
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	70,00%	26.363	5.000
PT Infrastruktur Digital Indonesia	PT Tower Bersama	2017	90,00%	510	-
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	4.851.118	8.841.215

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of TI's activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH. 01.02.Tahun 2011 dated 1 February 2011.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries
(Continued)

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

UT has subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TB memiliki 5 (lima) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia dan PT Infrastruktur Digital Indonesia. PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia dan PT Infrastruktur Digital Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011, 4 Oktober 2016 dan 26 Juli 2017.

TB has 5 (five) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia and PT Infrastruktur Digital Indonesia. PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia and PT Infrastruktur Digital Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011, 7 October 2011, 4 October 2016, and 26 July 2017, respectively.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One dan entitas anak

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 69 tanggal 22 September 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08616.40.20.2014 tanggal 26 September 2014.

TRB's articles of association were last amended by the deed No.69 dated 22 September 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08616.40.20.2014 dated 26 September 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 23 tanggal 9 Oktober 2015, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 16 Oktober 2015.

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 23 dated 9 October 2015, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 dated 16 October 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 18 tanggal 8 Oktober 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09810.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 18 dated 8 October 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-09810.40.20.2014 dated 21 October 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. dan entitas anak

c.8 TBG Global Pte. Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

Kegiatan utama TBGG dan entitas anak adalah sebagai perusahaan investasi.

The principal activity of TBGG and subsidiary is as the investment company.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan September 2017, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 230.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 24 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-316/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2016.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 740.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013 dan telah dilunasi di Desember 2016.

1. GENERAL (Continued)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

In September 2017, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). On 19 September 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2017, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). On 25 April 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2016, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with nominal value of Rp 230,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 24 June 2016 based on the Decision Letter No. S-316/D.04/2016. On 11 July 2016, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with nominal value of Rp 740,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. On 13 December 2013, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange and was settled in December 2016.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte., Ltd., disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte., Ltd., the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company and subsidiaries adopted new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. Changes to the accounting policies of the Company and subsidiaries have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK 32 “Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) “Imbalan Kerja”
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan.”

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya dijelaskan berikut:

- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi properti investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

Dampak dari ISAK 31 terhadap properti investasi Perusahaan dan entitas anak dijelaskan dalam Catatan 45.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” about Disclosure Initiative.
- ISAK 32 “Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards”
- PSAK 3 (2016 Improvement) “Interim Financial Statements”
- PSAK 24 (2016 Improvement) “Employee benefits”
- PSAK 58 (2016 Improvement) “Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations”
- PSAK 60 (2016 Improvement) “Financial Instruments: Disclosure”

The adoption of these new and revised standards and interpretation did result in substansial changes to accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years as explained below:

- ISAK 31 “Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property”

ISAK 31 provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under PSAK 13. An asset qualifies as a building if the possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.

The effect of ISAK 31 in relation to investment properties of the Company and subsidiaries are detailed in Note 45.

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 69 “Agriculture”
- Amendment to PSAK 2 “Statement of Cash Flow”
- Amendment to PSSAK 15 “Investment in Associate and Joint Venture”
- Amendment to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment”
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”
- Amendment to PSAK 67 “Disclosure of Interest in Other Entities”

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiaries controls an investee if and only if the Company and subsidiaries has:

- kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan non pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party, and
- d. consideration transferred.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 13.548 dan Rp 13.436 (nilai penuh).

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign currency translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

On 31 December 2017 and 2016 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 13,548 and Rp 13,436 (full amount), respectively.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba atau rugi

Financial assets measured at fair value through
profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa aset keuangan derivatif.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include derivative financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future periods. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan bank, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi.

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

Loans and receivables of the Company and subsidiaries include cash on hand and in banks, accrued revenue, trade receivables, other receivables, refundable deposits and other asset.

Held-to-maturity investment

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the management of the Company and subsidiaries has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and subsidiaries has no held-to-maturity investments as of 31 December 2017 and 2016.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the two previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries include investments.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- (i) The instrument does not have a contractual liabilities:
 - (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- (ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
 - (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
 - (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

(i) Financial liabilities measured at fair value
through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2017 and 2016.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat utang.

3. Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

4. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Financial liabilities (Continued)

(ii) Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and notes.

3. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

4. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

Ekshibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4. Fair value (Continued)

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4. Fair value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent *arm's length* transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

7. Derecognition (Continued)

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

9. Derivative financial instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) *its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")*

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)
f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

9. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

9. Derivative financial instruments (Continued)

- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar
- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors
- c) it is settled at a future date.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak forward mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in bank are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha".

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for impairment losses of trade receivables".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

k. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan / Depreciation rate	
Menara telekomunikasi	30	3,33%	Telecommunication towers
Bangunan	20	5%	Buildings
Menara bergerak	10	10%	Transportable towers
Perangkat lunak	4	25%	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	4	25%	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Genset	4	25%	Gensets

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and equipment (Continued)

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Investment properties

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Aset tak berwujud

n. Intangible assets

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset tak Berwujud". Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

The Company and subsidiaries have adopted PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets". Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian mengandung sewa, Perusahaan dan entitas anak melakukan evaluasi terhadap substansi perjanjian. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi, bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasi untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases

In determining whether an arrangement is, or contains a lease, the Company and subsidiaries performs an evaluation over the substance of the arrangement. A lease is classified as a finance lease or operating lease based on the substance, not the form of the contract. Finance lease is recognized if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased asset.

Assets and liabilities under a finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Any initial direct costs of the Company and subsidiaries are added to the amount recognized as assets.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the year in which they are incurred.

Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.

Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease period.

p. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

i. Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

ii. Pajak tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred tax (Continued)

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai

Value-Added Tax

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan surat keterangan pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan kecuali jika item tersebut tidak material.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position unless the items is not material.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Ekshibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartilmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program, in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

r. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for post-employment benefits (Continued)

Other long-term benefits

The Company and subsidiaries also provides other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

r. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

s. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali
(Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambahkan modal disetor".

t. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

u. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

v. Saham treasury

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasury ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Restructuring transactions of entities under common control (Continued)

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

t. Differences arising from changes in subsidiaries equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

u. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

v. Treasury stocks

Where the Company purchases its share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

w. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

y. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

z. Pelaporan segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi. Segmen primer ditentukan berdasarkan sifat produk. Segmen sekunder ditentukan berdasarkan penyebaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

y. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period and has been reduced by treasury stock.

z. Segment reporting

Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company's segment organized into two operating segments. The primary segment determined based on nature of the product. The secondary segment determined based on deployment of assets.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Provisi dan kontinjensi

aa. Provision and contingencies

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

ab. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Sesuai PSAK 16 "Aset Tetap", maka umur manfaat dan nilai residu dari aset tetap ditelaah sekurang-kurangnya setiap akhir tahun buku. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. According to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment", the useful lives and the residual value of property and equipment shall be reviewed at least at each financial year-end. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 35.

Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 33. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of goodwill

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 35.

Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 33. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2017	2016	
Kas	597	663	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	232.200	132.871	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	61.022	468	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.526	48.758	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	1.884	3.141	Deutsche Bank AG
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.165	384	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.100	13	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	719	3.668	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14	17	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	14	15	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13	13	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	12	11	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia	10	10	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4	6	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
JP Morgan Chase Bank, N.A	-	13	JP Morgan Chase Bank, N.A
	<u>301.683</u>	<u>189.388</u>	
US Dolar			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	92.968	28.594	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	6.236	141.045	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.542	1.050	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.454	1.314	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.386	2.889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	437	147	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	42	42	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30	28	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	34	35	PT Bank DBS Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	29	30	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6	11	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
JP Morgan Chase Bank, N.A	-	106	JP Morgan Chase Bank, N.A
	<u>105.164</u>	<u>175.291</u>	
Sub-jumlah bank	<u>406.847</u>	<u>364.679</u>	Sub-total cash in banks
Jumlah	<u>407.444</u>	<u>365.342</u>	Total

Seluruh saldo kas dan bank adalah kepada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are to third parties.

Kisaran suku bunga kontraktual dari bank selama tahun pelaporan. **Rupiah**
1% - 5%

US Dollar
0.65% The range of contractual interest rates of cash in banks during the year of reporting.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga Rupiah	266.127	409.092

Third parties
Rupiah

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Internux	104.477	124.876
PT Telekomunikasi Selular	71.969	23.130
PT Smartfren Telecom Tbk	53.203	53.485
PT Indosat Tbk	16.255	11.752
PT XL Axiata Tbk	13.931	182.857
PT Hutchison 3 Indonesia	489	5.074
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.252	226
	261.576	401.400
Sewa bangunan	4.551	7.692
Jumlah	266.127	409.092

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties
PT Internux
PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
Others (each below Rp 1 billion)

Building rental
Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	-	(63.163)
Penghapusan	-	8.372
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 17)	-	54.791
Saldo akhir	-	-

Changes in the allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Write-off
Reclassification to other non-current assets
(Note 17)
Ending balance

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	176.408	321.975
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	26.022	70.265
31 - 60 hari	12.424	8.557
61 - 90 hari	19.236	3.954
Lebih dari 90 hari	32.037	4.341
Sub-jumlah	266.127	409.092
Jumlah - bersih	266.127	409.092

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Sub-total
Total - net

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat tertagih seluruhnya dalam waktu dekat, sehingga tidak perlu membentuk cadangan penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the trade receivables at 31 December 2017 and 2016 are fully collectible in the near future, hence the allowance for impairment are not necessarily provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak ketiga		
Penjualan gedung dan menara telekomunikasi (Catatan 12)	29.006	-
Karyawan	23.280	15.579
Operator selular - Tagihan listrik	19.943	52.806
Asuransi	2.766	1.838
Lainnya	16.584	7.819
Jumlah	91.579	78.042

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	51.949	19.401
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.729	17.023
31 - 60 hari	2.868	32.686
61 - 90 hari	4.410	8.932
Lebih dari 90 hari	27.623	-
Jumlah	91.579	78.042

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016
Third parties		
Sale of building and telecommunication tower (Note 12)	-	-
Employees	15.579	15.579
Cellular operator - Electricity bills	52.806	52.806
Insurance	1.838	1.838
Others	7.819	7.819
Total	78.042	78.042

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

	2017	2016
Current	51.949	19.401
Overdue		
1 - 30 days	4.729	17.023
31 - 60 days	2.868	32.686
61 - 90 days	4.410	8.932
Over 90 days	27.623	-
Total	91.579	78.042

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management believes that all of the other receivables can be fully collected, hence the management determines that no allowance for impairment losses is necessary provided as of 31 December 2017 and 2016.

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Akun ini merupakan uang muka pembelian kembali saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), dari pihak berelasi (Catatan 38). Rincian pembelian kembali saham yang sudah dilakukan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 5 Nopember 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 89.873 saham miliknya kepada SKP.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE

This account represents advance for shares repurchase of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), from related party (Note 38). Details of shares repurchase during the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 5 November 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 89,873 shares to SKP.

Ekshibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 5,47% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 349.977. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 89.873 saham atau 5,47% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 7 tanggal 5 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015.

- Pada tanggal 20 April 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 29.417 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 1,89% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 141.452. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 29.417 saham atau 1,89% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 75 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

- Pada tanggal 8 Desember 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 95.303 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 2,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 513.568. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 95.303 saham atau 2,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

The number of shares represents 5.47% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 349,977. Accordingly, SKP now has as many as 89,873 shares of its own or 5.47% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 7 dated 5 November 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015.

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 20 April 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 29,417 shares to SKP.*

The number of shares represents 1.89% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 141,452. Accordingly, SKP now has as many as 29,417 shares of its own or 1.89% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 75 dated 20 April 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015.

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 8 December 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 95,303 shares to SKP.*

The number of shares represents 2.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 513,568. Accordingly, SKP now has as many as 95,303 shares of its own or 2.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 27 tanggal 8 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016.

Jumlah pembayaran uang muka pembelian kembali saham selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 12.436.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka pembelian kembali saham masing-masing adalah sebesar Rp 44.957.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 27 dated 8 December 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016.

Total payment of advance for share repurchase for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounting to nil and Rp 12,436, respectively.

As of 31 December 2017 and 2016, the balances of advance for shares repurchase are amounting to Rp 44,957, respectively.

8. INVESTASI

	2017	2016	
Surat berharga - tersedia untuk dijual			Securities - available for sale
Saham	16.710	16.710	Shares
Obligasi wajib konversi	1.508	1.508	Mandatory convertible bonds
Jumlah	18.218	18.218	Total
Perubahan nilai wajar	(15.882)	(15.831)	Change in fair value
Jumlah - bersih	2.336	2.387	Total - net

Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk dengan beberapa entitas anak (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) ("Perjanjian Perdamaian"), dimana hutang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada entitas anak tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme tunai bertahap dan pelaksanaan obligasi wajib konversi.

8. INVESTMENT

On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated 9 December 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including to some subsidiaries (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk to the respective subsidiaries will be settled through cash installments and the exercise of mandatory convertible bonds.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada 16 Februari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (*reverse stock*) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham. Jumlah saham tersebut mencerminkan kepemilikan Perusahaan pada FREN sebesar kurang dari 1%.

Perubahan nilai wajar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 15.882 dan Rp 15.831 dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajar masing-masing surat berharga.

8. INVESTMENT (Continued)

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (reverse stock) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP's number of shares owned in FREN changed to 16,577,569 shares. The number of shares represents the Company's ownership at FREN less than 1%.

Change in fair value for the period / year ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 15,882 and Rp 15,831, respectively, were recorded in other comprehensive income account as part of the equity. The management believes that the value of such investment on the consolidated statements of financial position has reflected the fair value of each securities.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	388.987	186.903
PT Indosat Tbk	112.799	28.540
PT XL Axiata Tbk	38.685	35.864
PT Internux	30.406	16.681
PT Smartfren Telecom Tbk	10.641	10.182
PT Hutchison 3 Indonesia	4.022	8.128
PT Smart Telecom	507	1.794
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.124	415
Jumlah	587.171	288.507

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. ACCRUED REVENUE

	2017	2016
Third parties		
PT Telekomunikasi Selular	388.987	186.903
PT Indosat Tbk	112.799	28.540
PT XL Axiata Tbk	38.685	35.864
PT Internux	30.406	16.681
PT Smartfren Telecom Tbk	10.641	10.182
PT Hutchison 3 Indonesia	4.022	8.128
PT Smart Telecom	507	1.794
Others (each below Rp 1 billion)	1.124	415
Total	587.171	288.507

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	2017	2016
Material menara	13.267	198.148
Suku cadang	7.023	19.040
Peralatan	-	18
Jumlah	20.290	217.206

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

	2017	2016
Tower material	13.267	198.148
Spareparts	7.023	19.040
Tools	-	18
Total	20.290	217.206

As of 31 December 2017 and 2016, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary provided. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN (Lanjutan)

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3.977 dan Rp 2.564.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES (Continued)

Inventories which recognized as expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 3,977 and Rp 2,564, respectively.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2017	2016	
Uang muka operasional	98.991	98.228	Operational advances
Perijinan	29.158	23.083	Licenses
Asuransi	14.632	12.678	Insurance
Retribusi	10.488	5.455	Retribution
Sewa kantor	4.508	4.781	Office rental
Lainnya	27.977	18.965	Others
Jumlah	185.754	163.190	Total

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

12. ASET TETAP

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment		Reklasifikasi dari properti investasi/ Reclassified from investment property		Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2017
					Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus				
Model Revaluasi										Revaluation Model
Menara telekomunikasi	17.304.141	-	(80.572)	1.844.119	(197.490)	29.312	-	-	18.899.510	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	197.490	-	-	(197.490)	-	-	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya										Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	498.532	1.797.615	-	(1.844.615)	-	-	17.138	-	468.670	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan										Cost
Pemilikan langsung										Direct Ownership
Tanah	23.687	-	-	-	-	-	-	-	23.687	Land
Bangunan	376.769	1.857	(44.039)	-	-	-	-	-	334.587	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	90.147	5.879	-	-	-	-	-	-	96.026	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	29.128	-	(12.762)	496	-	-	-	-	16.862	Vehicles
Genset	30.501	-	-	-	-	-	-	-	30.501	Genset
Menara bergerak	36.450	75.268	-	-	-	-	-	-	111.718	Transportable towers
Sewa pembiayaan										Finance lease
Kendaraan	19.969	7.281	(11.949)	-	-	-	-	-	15.301	Vehicles
	610.339	90.285	(68.750)	496	-	-	-	-	632.370	

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment		Reklasifikasi dari properti investasi/ Reclassified from investment property	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2017
					Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus				
Model Biaya									
Akumulasi penyusutan									
Pemilikan langsung									
Bangunan	18.554	18.611	(2.106)	-	-	-	-	35.059	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	70.812	9.996	(206)	206	-	-	-	80.602	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	1.585	88	-	206	-	-	-	1.879	Software
Kendaraan	21.817	4.179	(12.009)	-	-	-	-	13.987	Vehicles
Genset	30.327	24	-	-	-	-	-	30.351	Genset
Menara bergerak	22.389	10.056	-	-	-	-	-	32.445	Transportable towers
Sewa pembiayaan									
Kendaraan	15.548	3.284	(11.338)	-	-	-	-	7.494	Finance lease Vehicles
	181.032	46.238	(25.453)	-	-	-	-	201.817	
Nilai tercatat	17.733.448							19.330.063	Carrying value
Jumlah	18.231.980							19.798.733	Total

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment		Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified to investment property	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
					Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus				
Model Revaluasi									
Menara telekomunikasi	15.693.526	33.033	-	1.319.705	(320.303)	578.180	-	17.304.141	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan									
Menara telekomunikasi	-	320.303	-	(320.303)	-	-	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya									
Aset tetap dalam penyelesaian									
	827.631	1.496.031	(1.672.913)	-	-	(152.217)	-	498.532	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan									
Pemilikan langsung									
Tanah	23.687	-	-	-	-	-	-	23.687	Land
Bangunan	22.502	1.163	-	353.104	-	-	-	376.769	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	84.958	5.085	-	104	-	-	-	90.147	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	27.606	1.572	(50)	-	-	-	-	29.128	Vehicles
Genset	30.501	-	-	-	-	-	-	30.501	Genset
Menara bergerak	36.450	-	-	-	-	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan									
Kendaraan	18.514	1.455	-	-	-	-	-	19.969	Finance lease Vehicles
	247.906	9.275	(50)	353.208	-	-	-	610.339	

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified to investment property	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Model Biaya									Cost Model
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Pemilikan langsung									Direct Ownership
Bangunan	7.765	10.789	-	-	-	-	-	18.554	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	59.023	11.789	-	-	-	-	-	70.812	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	1.576	9	-	-	-	-	-	1.585	Software
Kendaraan	16.264	5.603	(50)	-	-	-	-	21.817	Vehicles
Genset	30.303	24	-	-	-	-	-	30.327	Genset
Menara bergerak	18.744	3.645	-	-	-	-	-	22.389	Transportable towers
Sewa pembiayaan									Finance lease
Kendaraan	13.252	2.296	-	-	-	-	-	15.548	Vehicles
	146.927	34.155	(50)	-	-	-	-	181.032	
Nilai tercatat	15.794.505							17.733.448	Carrying value
Jumlah	16.622.136							18.231.980	Total

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan ruang perkantoran, dengan rincian sebagai berikut:

Property and equipment in progress represent the telecommunication infrastructures and office space development, detail as follows:

	2017	2016	
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>			<u>Percentage of completion > 50%</u>
Menara telekomunikasi In building system	263.903 54.553	303.840 264	Telecommunication towers In building system
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>			<u>Percentage of completion < 50%</u>
Menara telekomunikasi In building system	145.708 4.506	194.259 169	Telecommunication towers In building system
Jumlah	468.670	498.532	Total

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2016, ruang perkantoran tersebut sudah digunakan.

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. As of 31 December 2016, the office space is already used.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 207.546 (2016: Rp 323.948) dan Rp 36.182 (2016: Rp 30.510) (Catatan 31 dan 32).

For the year ended 31 December 2017 and 2016, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 207,546 (2016: Rp 323,948) and Rp 36,182 (2016: Rp 30,510), respectively (Notes 31 and 32).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Keuntungan pelepasan aset tetap pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai perolehan	125.974	-
Akumulasi penyusutan	(2.106)	-
Nilai tercatat	123.868	-
Harga jual	102.294	-
Kerugian pelepasan - sebelum biaya pelepasan	(21.574)	-
Biaya pelepasan	(250)	-
Jumlah kerugian pelepasan	(21.824)	-

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.134.930 dan Rp 8.259.278. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklarifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan sebelumnya sebesar Rp 1.939 dan Rp 969 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 12 Maret 2018, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Loss on disposal of property and equipments for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Nilai perolehan	125.974	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.106)	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	123.868	-	Carrying value
Harga jual	102.294	-	Selling price
Kerugian pelepasan - sebelum biaya pelepasan	(21.574)	-	Loss on disposal - before disposal expense
Biaya pelepasan	(250)	-	Disposal expense
Jumlah kerugian pelepasan	(21.824)	-	Total loss on disposal

As of 31 December 2017 and 2016, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 23).

As of 31 December 2017 and 2016, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 9,134,930 and Rp 8,259,278, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clarified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 1,939 and Rp 969 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2017 and 2016.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2017 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 12 March 2018, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2017, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,61% (2016: 4,00%)
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,27% (2016: 11,28%)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 15.959.982 dan Rp 14.094.367.

Mutasi surplus revaluasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal surplus revaluasi (Catatan 29)	3.176.761	2.687.685	Beginning balance of revaluation surplus (Note 29)
Surplus revaluasi tahun berjalan	29.312	578.180	Current year revaluation surplus
Surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba	(93.267)	(87.474)	Revaluation surplus transferred to retained earnings
Kepentingan non-pengendali (Catatan 36)	(10.373)	(1.630)	Non-controlling interest (Note 36)
Saldo akhir surplus revaluasi (Catatan 29)	<u>3.102.433</u>	<u>3.176.761</u>	Ending balance of revaluation surplus (Note 29)

Surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 93.267 dan Rp 87.474 merupakan selisih antara beban penyusutan yang dihitung dengan model biaya dan model revaluasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Penyusutan yang dihitung berdasarkan:			Depreciation which calculated based on:
Model biaya	104.223	232.829	Cost model
Model revaluasi	<u>197.490</u>	<u>320.303</u>	Revaluation model
Surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba	<u>(93.267)</u>	<u>(87.474)</u>	Revaluation surplus transferred to retained earnings

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fair value measurement (Continued)

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2017, independent appraisal used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.61% (2016: 4.00%)
- Discount rate per year of 11.27% (2016: 11.28%)

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

If the telecommunication towers were measured using the cost model, the carrying amount of the telecommunication towers as of 31 December 2017 and 2016 was amounted to Rp 15,959,982 and Rp 14,094,367, respectively.

Movement of revaluation surplus as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi ke aset tetap/ <i>Reclassifications to property and equipment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember 2017
Tanah	64.030	18.159	-	(17.138)	65.051	Land
Bangunan	140.500	-	-	-	140.500	Building
	<u>204.530</u>	<u>18.159</u>	<u>-</u>	<u>(17.138)</u>	<u>205.551</u>	
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	(44.072)	7.210	-	-	(36.862)	Accumulated increase (decrease) of fair value
Jumlah	<u>160.458</u>				<u>168.689</u>	Total

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

31 Desember 2016	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dari aset tetap/ <i>Reclassifications from property and equipment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember 2016
Tanah	32.356	19.957	-	11.717	64.030	Land
Bangunan	-	-	-	140.500	140.500	Building
	<u>32.356</u>	<u>19.957</u>	<u>-</u>	<u>152.217</u>	<u>204.530</u>	
Akumulasi penurunan nilai wajar	-	-	44.072	-	(44.072)	Accumulated decrease of fair value
Jumlah	<u>32.356</u>				<u>160.458</u>	Total

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 12 Maret 2018, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 13 (Revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2017 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 12 March 2018, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan dan sewa properti investasi diharapkan per tahun.

Pada 31 Desember 2017, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- c. Inflasi per tahun sebesar 3,61% (2016: 4,00%)
- d. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,27% (2016: 11,28%)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jumlah pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.594 dan Rp 4.895, diakui pada pendapatan (Catatan 30).

14. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Jumlah sewa lahan	1.676.929	1.619.554
Dikurangi:		
Bagian masa kontrak dalam satu tahun	244.282	215.088
Bagian masa kontrak lebih dari satu tahun	1.432.647	1.404.466

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair value measurement (Continued)

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

The key unobservable inputs are the discount rate used and the expected rental income of investment properties.

As of 31 December 2017, independent appraisal used the following key assumptions:

- c. Inflation per year of 3.61% (2016: 4.00%)
- d. Discount rate per year of 11.27% (2016: 11.28%)

Relationship between unobservable inputs to fair value of investment properties is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Total rent revenue arising from investment properties for the years ended 31 December 2017 and 2016 are amounted to Rp 5,594 and Rp 4,895, respectively, recognized in revenue (Note 30).

14. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years), with details as follows:

	2017	2016
Jumlah sewa lahan	1.676.929	1.619.554
Dikurangi:		
Bagian masa kontrak dalam satu tahun	244.282	215.088
Bagian masa kontrak lebih dari satu tahun	1.432.647	1.404.466

Total land lease
Less:

Length of contracts' portion within one year
Length of contracts' portion
more than one year

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG JAMINAN

	2017	2016
Listrik	393	421
Sewa	575	516
Telepon	-	49
Lainnya	758	611
Jumlah	1.726	1.597

15. REFUNDABLE DEPOSITS

Electricity
Rental
Telephones
Others
Total

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	2017	2016
Aset keuangan derivatif		
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai		
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.302.091	1.246.434
Swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas	-	1.976
Jumlah	1.302.091	1.248.410

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Derivative financial assets
Derivatives designated as hedging instruments
Cross currency swaps - cash flow hedges
Interest rate swaps - cash flow hedges
Total

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 1.365.000.000 dan US\$ 1.375.000.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 1.302.091 dan Rp 1.246.434.

Arus kas swap tingkat suku bunga

Entitas anak mengelola risiko arus kas tingkat suku bunga menggunakan swap tingkat suku bunga mengambang menjadi swap tingkat suku bunga tetap. Dalam keadaan normal, entitas anak mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan melakukan swap menjadi suku bunga tetap.

Jumlah pokok nosional dari kontrak berjalan swap suku bunga mengambang terhadap kontrak swap suku bunga tetap ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 72.390.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar nihil dan Rp 1.976.

Cash flow currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 December 2017 and 2016 were US\$ 1,365,000,000 and US\$ 1,375,000,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 1,302,091 and Rp 1,246,434, respectively.

Cash flow interest rate swaps

The subsidiaries manage its cash-flow interest rate risk by using floating-to-fixed interest rate swaps. Normally the subsidiaries raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates.

The notional principal amounts of outstanding floating to fixed interest rate swap contracts designated as hedging instruments in cash flow interest rate hedges of variable rate debt at 31 December 2017 and 2016 were nil and US\$ 72,390,000, respectively. Their fair value at these respective dates is nil and Rp 1,976, respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tahun/ Year	Jumlah kontrak lindung nilai/ Number of hedging contracts	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount)	Beban lindung nilai/ hedging cost (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ Parties who earn contracts more than 10%	
				Pihak dalam kontrak / Counterparties	%
2017	146	1.365.000.000	952.646	BNP Paribas, Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	60,0%
2016	119	1.447.390.000	932.248	BNP Paribas, Morgan Stanley & Co International Limited, Nomura International Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	58,0%

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	2016	
Piutang usaha tidak lancar lainnya	54.791	54.791	Other non-current trade receivables
Lainnya	6.068	6.357	Others
Jumlah	60.859	61.148	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak lancar lainnya (Catatan 5)	(54.791)	(54.791)	Allowance for impairment loss of other non-current trade receivables (Note 5)
Jumlah - bersih	6.068	6.357	Total - net

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk sebesar Rp 54.791 dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai. Manajemen memutuskan untuk memindahkan ini dari piutang usaha ke aset tidak lancar lainnya sebagai hasil dari penilaian penurunan nilai (Catatan 5).

Other non-current receivables represent noncurrent trade receivables involving PT Bakrie Telecom Tbk amounting to Rp 54,791 which full allowance for impairment has been provided. Management decided to reclassify this receivable from trade receivables to other non-current asset as a result to impairment assessment (Note 5).

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT B-Generasi Asia	7.000	-	PT B-Generasi Asia
CV Lintas Reka Cipta	3.377	3.377	CV Lintas Reka Cipta
PT Omadi Investindo	2.402	-	PT Omadi Investindo
PT Telehouse Engineering	2.129	-	PT Telehouse Engineering
PT Karya Lintas Sejahtera	1.810	1.093	PT Karya Lintas Sejahtera
PT Tower Capital Indonesia	1.561	1.561	PT Tower Capital Indonesia
PT Prasetia Dwidharma	1.438	1.179	PT Prasetia Dwidharma
PT Duta Hita Jaya	1.416	1.880	PT Duta Hita Jaya
PT Nayaka Pratama	1.379	1.576	PT Nayaka Pratama
PT Aulia Danardana	1.036	-	PT Aulia Danardana
PT Bukaka Teknik Utama	-	3.547	PT Bukaka Teknik Utama
PT Bach Multi Global	-	1.022	PT Bach Multi Global
PT Dwi Pilar Pratama	-	1.367	PT Dwi Pilar Pratama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.663	29.004	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	<u>49.211</u>	<u>45.606</u>	Sub-total
US Dolar			US Dollar
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 4.674.618 dan US\$ 3.348.200)	63.332	44.986	Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 31 December 2017 and 2016 the outstanding balance are US\$ 4,674,618 and US\$ 3,348,200 respectively)
Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 5.930.126 dan US\$ 7.020.420)	80.341	94.326	Global Tradinglinks Ltd. (as of 31 December 2017 and 2016 the outstanding balance are US\$ 5,930,126 and US\$ 7,020,420, respectively)
Sub-jumlah	<u>143.673</u>	<u>139.312</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>192.884</u></u>	<u><u>184.918</u></u>	Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga atas asuransi, dan lainnya masing-masing sebesar Rp 20.145 dan Rp 18.532 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

19. OTHER PAYABLES

This account represents other payables to third parties for insurance, and others amounting to Rp 20,145 and Rp 18,532 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	10.341	9.570	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	15.112	12.452	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28	55.867	25.827	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	40.241	129.012	Value-Added Tax - Input
Jumlah	121.561	176.861	Total

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	13.016	12.592	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.795	1.051	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.246	14.513	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.526	4.736	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	899	122	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.959	38.041	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	10.911	66.237	Value-Added Tax - Output
Jumlah	51.352	137.292	Total

b. Taxes Payable

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the years ended 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	907.639	785.771	<i>Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	<u>1.382.672</u>	<u>(89.975)</u>	<i>Profit of subsidiarities before income taxes - net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>2.290.311</u>	<u>695.796</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Beda temporer	100	78	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian laba dari entitas anak	(2.629.565)	(1.381.582)	<i>Gain from subsidiaries</i>
Lainnya - Bersih	<u>235.012</u>	<u>24.204</u>	<i>Others - Net</i>
Jumlah koreksi fiskal	<u>(2.394.453)</u>	<u>(1.357.300)</u>	<i>Total fiscal correction</i>
Taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak - Perusahaan	<u>(104.142)</u>	<u>(661.504)</u>	<i>Estimated (tax loss) taxable income - the Company</i>

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the years ended 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Perusahaan	(104.142)	(661.504)	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	1.112.277	928.288	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Entitas anak	<u>145.552</u>	<u>135.076</u>	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>145.552</u>	<u>135.076</u>	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(70.240)	(65.475)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(36.941)	(58.975)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	<u>(107.181)</u>	<u>(124.450)</u>	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan periode berjalan - bersih	38.371	10.626	<i>Estimated income tax payable for the current period - net</i>
Rincian taksiran utang (lebih bayar) pajak penghasilan periode berjalan - bersih			<i>Details of estimated income tax payable (overpaid) for the current period - net</i>
Pajak dibayar di muka - Pajak Penghasilan Pasal 28	27.412	(14.680)	<i>Prepaid taxes - Income Tax Article 28</i>
Utang pajak - Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>10.959</u>	<u>25.306</u>	<i>Taxes payable - Income Tax Article 29</i>
	<u>38.371</u>	<u>10.626</u>	

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2017					2017
Rugi fiskal	58.911	409.639	21	468.571	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	(1.466)	3.512	-	2.046	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(78)	317	-	239	Depreciation of property and equipment
Aset tetap	(6.273)	6.273	-	-	Property and equipment
Jumlah	51.094	419.741	21	470.856	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2016					2016
Rugi fiskal	36.656	22.255	-	58.911	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	48	(1.514)	-	(1.466)	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(78)	-	-	(78)	Depreciation of property and equipment
Aset tetap	(6.114)	(159)	-	(6.273)	Property and equipment
Jumlah	30.512	20.582	-	51.094	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2017					2017
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.685	-	-	12.685	Post-employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Aset tetap	(1.565.959)	1.565.959	-	-	Property and equipment Depreciation of
Penyusutan aset tetap	7.710	(11.455)	-	(3.745)	property and equipment
Rugi fiskal	370.036	(397.303)	-	(27.267)	Tax loss
Jumlah	(1.169.038)	1.157.201	-	(11.837)	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2016					2016
Cadangan imbalan pasca-kerja	7.988	4.697	-	12.685	Post-employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Aset tetap	(1.612.387)	46.428	-	(1.565.959)	Property and equipment Depreciation of
Penyusutan aset tetap	6.899	811	-	7.710	property and equipment
Rugi fiskal	370.036	-	-	370.036	Tax loss
Jumlah	(1.220.974)	51.936	-	(1.169.038)	Total

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang periode sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang periode sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease period commences from the enactment of this GR34 on 2 January 2018, the rental telecommunications tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental period commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non-final income tax.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred tax (Continued)*

Pada 31 Desember 2017, seluruh penghasilan sewa menara Perusahaan belum dikenakan pajak penghasilan tarif final sebagaimana yang diatur oleh PP34. Namun demikian, sesuai PSAK 46 "Pajak Penghasilan", maka aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen memiliki keyakinan bahwa PP34 ini akan tetap berlaku pada saat seluruh kontrak sewa yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2017 berakhir. Dengan demikian, pada saat berakhirnya kontrak sewa tersebut dan diperpanjang kembali, maka seluruh penghasilan Perusahaan atas sewa menara telekomunikasi akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final. Selain itu, pajak penghasilan final sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia dikenakan atas nilai bruto pendapatan. Pajak ini tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas mengalami kerugian. Oleh karena itu, pajak penghasilan final sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46.

On 31 December 2017, all the Company's tower lease income is not yet subject to the final income tax as stipulated in GR34. However, in accordance with PSAK 46 "Income Tax", deferred tax assets and liabilities should be measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The management believes that GR34 will remain in effect when all lease contracts at 31 December 2017 expired. Thus, upon expiry of the lease contract and renewed, all the Company's income from leased telecommunication towers will be subject to the final income tax. In addition, the final income tax in accordance with the provisions of taxation in Indonesia is imposed on the gross amount of income. This tax is still levied on the above transactions even if the entity incurred losses. Therefore, the final income tax in accordance with the provisions of taxation in Indonesia is not included in the scope of PSAK 46.

Atas hal tersebut, manajemen telah menelaah dan memutuskan untuk tidak mengakui lagi seluruh pajak tangguhan tahun 2016 sebesar Rp 1.565.959 yang timbul dari aset menara telekomunikasi.

Due to those reasons, the management has reviewed and decided not to recognize any deferred tax from 2016 amounting to Rp 1,565,959 arising from the assets of telecommunication towers.

e. Taksiran klaim pajak penghasilan

e. *Estimated claims for income tax refund*

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Laba kena pajak penghasilan rekonsiliasi tahun 2017 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan pada bulan April 2018.

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return. The 2017 reconciliation income tax return becomes the basis for filling the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which reported on April 2018.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan pajak

Pada bulan September dan Desember 2016, beberapa entitas anak telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada berbagai tanggal di bulan September, Oktober dan Desember 2016. Jumlah aset pengampunan pajak yang diakui entitas anak dan dicatat pada tambahan modal disetor sebesar Rp 1.508.

20. TAXATION (Continued)

f. Tax amnesty

In September and December 2016, some subsidiaries have been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on 1 July 2016. Tax Office has issued the Tax Amnesty Approval (SKPP) on various dates in September, October and December 2016. Total tax amnesty assets recognized by the subsidiaries and recorded at additional paid-in capital was amounted to Rp 1,508.

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	255.144	179.808
PT Indosat Tbk	162.586	148.350
PT Hutchison 3 Indonesia	72.439	69.714
PT Telekomunikasi Selular	16.907	59.171
PT Smartfren Telecom Tbk	13.652	10.444
PT Smart Telecom	9.034	7.883
PT Internux	7.194	232
PT Sampoerna Telecom	847	1.163
Lain-lain	1.395	2.098
Jumlah	<u>539.198</u>	<u>478.863</u>

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

21. UNEARNED INCOME

Third parties
PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom
PT Internux
PT Sampoerna Telecom
Others
Total

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2017	2016
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	648.262	536.904
Beban bunga :		
Surat utang (Catatan 25)	183.250	271.188
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	133.466	63.068
Karyawan	82.143	81.748
Perbaikan dan pemeliharaan menara	33.419	36.818
Listrik	6.841	5.742
Keamanan	6.296	6.124
Jasa konsultan	4.021	1.291
Lainnya	83.327	61.557
Jumlah	<u>1.181.025</u>	<u>1.064.440</u>

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

22. ACCRUED EXPENSES

Estimated construction cost of telecommunication towers
Interest expenses :
Notes (Note 25)
Long-term loans (Note 24)
Employees
Towers repair and maintenance
Electricity
Security
Consultant fees
Others
Total

Estimated construction cost of telecommunications towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunications towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

	2017	2016
Jumlah sewa pembiayaan	11.054	10.760
Dikurangi:		
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.518)	(3.545)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>7.536</u>	<u>7.215</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sewa pembiayaan dikenakan bunga sebesar 12,98% dan akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

	2017	2016
Jumlah sewa pembiayaan	11.054	10.760
Dikurangi:		
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.518)	(3.545)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>7.536</u>	<u>7.215</u>

As of 31 December 2017 and 2016, the finance lease bears interest 12.98% and will be due amongs 2018 and 2022.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2017	2016
Pinjaman sindikasi		
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 948,4 juta dan US\$ 755 juta)	12.848.923	10.144.180
b. Fasilitas US\$ 200 juta (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 99,725 dan nihil)	<u>1.351.074</u>	<u>-</u>
Jumlah pinjaman	14.199.997	10.144.180
Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2f)	(152.187)	(139.529)
Jumlah pinjaman - bersih	14.047.810	10.004.651
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>(1.012.362)</u>
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14.047.810</u>	<u>8.992.289</u>

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

Pada tanggal 21 Nopember 2014, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pada tanggal 6 Nopember 2015, Perusahaan dan entitas anak telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

This account represents loans from third parties as follows:

	2017	2016
Pinjaman sindikasi		
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 948,4 juta dan US\$ 755 juta)	12.848.923	10.144.180
b. Fasilitas US\$ 200 juta (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 99,725 dan nihil)	<u>1.351.074</u>	<u>-</u>
Jumlah pinjaman	14.199.997	10.144.180
Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2f)	(152.187)	(139.529)
Jumlah pinjaman - bersih	14.047.810	10.004.651
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>(1.012.362)</u>
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14.047.810</u>	<u>8.992.289</u>

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

On 21 November 2014, certain subsidiaries of have entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

On 6 November 2015, the Company and subsidiaries has amended and restated the Credit Facilities Agreement.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee to the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 4 fasilitas yaitu:

There are 4 facilities under this credit facilities:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

This Facility will mature in January 2020.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 400 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2017 and 2016 was amounted to US\$ 400 million, respectively.

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 300 juta

2. Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 273,4 juta dan US\$ 80 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2017 and 2016 was amounted to US\$ 273.4 million and US\$ 80 million, respectively.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

3. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri C sebesar US\$ 300 juta

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Nopember 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Nopember 2015.

This Facility matures in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

This Facility will mature in June 2021.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 275 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2017 and 2016 was amounted to US\$ 275 million, respectively.

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 200 juta

b. US\$ 200 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman revolving ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 200.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 30 March 2017, certain subsidiaries have entered into a US\$ 200,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

a. Rasio *net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;

a. Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;

b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

b. Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 200 juta
(Lanjutan)

b. US\$ 200 million Revolving Loan Facility (Continued)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- DBS Bank Ltd.
- PT Bank HSBC Indonesia
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- DBS Bank Ltd.
- PT Bank HSBC Indonesia
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,00% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.00% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 99,725 juta dan nihil.

The outstanding balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 99.725 million and nil, respectively.

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2017 dan 2016 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2017 and 2016 net of unamortized borrowing cost are as follows:

	2017		2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi		laporan posisi		
	keuangan /		keuangan /		
	Rate of	Kurs	Rate of	Kurs	
	consolidated	lindung	consolidated	lindung	
	statements of	nilai /	statements of	nilai /	
	financial	Hedging	financial	Hedging	
	position date	rate	position date	rate	
Pinjaman sindikasi	14.199.997	12.407.038	10.144.180	9.451.540	Syndication loans
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(152.187)	(152.187)	(139.529)	(139.529)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>14.047.810</u>	<u>12.254.851</u>	<u>10.004.651</u>	<u>9.312.011</u>	Total - Net

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG

25. NOTES

	2017	2016
Surat utang terdiri dari:		
US Dolar		
a. 5,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)	4.741.800	4.702.600
b. 4,625% Senior Unsecured Notes (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 300 juta)	-	4.030.800
	4.741.800	8.733.400
Rupiah		
c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	230.000	230.000
d. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	700.000	-
e. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	700.000	-
Jumlah	<u>6.371.800</u>	<u>8.963.400</u>
Dikurangi:		
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(50.798)	(70.880)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>6.321.002</u></u>	<u><u>8.892.520</u></u>

Notes consist of:
US Dollar

- a. 5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 350 million, respectively)
b. 4.625% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to nil and US\$ 300 million, respectively)

Rupiah

- c. Continuous Bonds II Phase I
d. Continuous Bonds II Phase II
e. Continuous Bonds II Phase III

Total

Less:

Unamortized borrowing cost
(Note 2f)

Balance due more than one year

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving (lihat Catatan 24), (b) sebagian pinjaman revolving seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 24), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:
 - a. Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 12 Februari 2015. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

25. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million
(Continued)

1. *Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:*
 - a. *Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.*
2. *Making restricted payments, such as:*
 - a) *declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;*
 - b) *purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;*
 - c) *make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and*
 - d) *make any restricted investment*

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. *No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and*
2. *Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.*

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 12 February 2015. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Surat utang ini telah dilunasi di bulan Mei 2017.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sindikasi seri 2 sebesar US\$ 50.000.000 yang termasuk dalam Perjanjian Program Pinjaman, (b) pinjaman non-sindikasi sebesar US\$ 50.500.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Senior, (c) pinjaman non-sindikasi sebesar Rp 426.015 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rupiah, dan (d) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :
Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million

On 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% *Senior Unsecured Notes* ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 4.625% per annum and pay interest on 3 April and 3 October each year, commencing on 3 October 2013. The Notes had a maturity date of 3 April 2018. The Notes are guaranteed by the Company and have a 3-year non-call provision.

These notes have been repaid in May 2017.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding revolving credit indebtedness amounting to US\$ 50,000,000 under the *Second Series - the Debt Programme Agreement*, (b) all outstanding indebtedness amounting to US\$ 50,500,000 under the *Senior Loan Facility Agreement* (c) all outstanding indebtedness amounting to Rp 426,015 million under the *Loan Facility Agreement*, and (d) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its Restricted Subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. *Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :*
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. *Making restricted payments, such as:*
 - a) *declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;*
 - b) *purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;*

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta
(Lanjutan)

- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 5 April 2013. *Notes* ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Entitas anak telah memperoleh Persetujuan dari pemegang Surat Utang sebesar US\$ 300 juta untuk menyelaraskan ketentuan ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 300 juta dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 350 juta, termasuk didalamnya penghapusan klausul mengenai ketentuan Rasio Kas Teranualisasi yang akan turun dari 6,25 kali menjadi 5,75 kali pada tanggal 31 Desember 2016 dan seterusnya.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2017 dan 2016 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million
(Continued)

- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
- d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 5 April 2013. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

The subsidiary has obtained Consent from Notes amounted to US\$ 300 million bondholders to bring the indenture in conformity with the Notes amounted to US\$ 350 million, including the removal of step down requirement of Debt to Annualized Cash Flow from 6.25 to 5.75 on 31 December 2016 onwards.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2017 and 2016 net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta
(Lanjutan)

	2017		2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		
Surat utang	6.371.800	5.935.000	8.963.400	7.646.500	Notes
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(50.798)	(50.798)	(70.880)	(70.880)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	6.321.002	5.884.202	8.892.520	7.575.620	Total - Net

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 1 Oktober 2016. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, adalah pada tanggal 1 Juli 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 No. 42 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million
(Continued)

	2017		2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		
Surat utang	6.371.800	5.935.000	8.963.400	7.646.500	Notes
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(50.798)	(50.798)	(70.880)	(70.880)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	6.321.002	5.884.202	8.892.520	7.575.620	Total - Net

c. Continuous Bonds II Phase I

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of Rp 230,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 1 October 2016. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase I, will be on 1 July 2021.

The Continuous Bonds II Phase I is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 No. 42 dated 17 June 2016, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 9 Mei 2017, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

d. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 21 Juli 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, adalah pada tanggal 21 April 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

25. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds II Phase I (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 9 May 2017, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase I "AA-" (Double A Minus).

d. Continuous Bonds II Phase II

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase II are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 21 July 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase II, will be on 21 April 2020.

The Continuous Bonds II Phase II is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

d. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II (Lanjutan)

d. Continuous Bonds II Phase II (Continued)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 No. 110 tanggal 30 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

The issuance of Continuous Bonds II Phase II was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 No. 110 dated 30 March 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 9 Mei 2017, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini.

On 9 May 2017, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase II "AA -" (Double A Minus).

e. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

e. Continuous Bonds II Phase III

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000.

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of Rp 700,000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase III were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 19 Desember 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, adalah pada tanggal 19 September 2020.

Interest for the Continuous Bonds II Phase III are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 19 December 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase III, will be on 19 September 2020.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 No. 87 tanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 28 Agustus 2017, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

f. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000.

25. NOTES (Continued)

e. Continuous Bonds II Phase III (Continued)

The Continuous Bonds II Phase III is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase III was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 No. 87 dated 29 August 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 28 August 2017, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase III "AA -" (Double A Minus).

f. Continuous Bonds I Phase I

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of Rp 740,000.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2014.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2016.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk: a) 50% digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak, dan b) sisanya digunakan untuk belanja modal yang terkait dengan pembangunan site telekomunikasi baru yang dilakukan oleh entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Maret 2014. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, adalah pada tanggal 22 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A dan 12 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 No. 41 tanggal 27 Nopember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

25. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds I Phase I (Continued)

These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- a. *Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days. These notes has been fully paid in December 2014.*
- b. *Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years. These notes has been fully paid in December 2016.*

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds I Phase I will be used as follows : a) 50% shall be used for payments of financial liabilities of subsidiaries; and b) the remaining funds for capital expenditures related to the tower construction through subsidiaries of the Company.

Interest for the Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Series A Bonds and Series B Bonds was on 12 March 2014. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds I Phase I, will be on 22 December 2014 for Series A Bonds and 12 December 2016 for Series B Bond.

The Continuous Bonds I Phase I is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Tower Bersama Infrastructure Continuous Bond I Phase I Year 2013 No. 41 dated 27 November 2013, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I (Lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 1 Desember 2016, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 183.250 dan Rp 271.188 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds I Phase I (Continued)

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

On 1 December 2016, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds I Phase I "AA-" (Double A Minus).

As of 31 December 2017 and 2016, the accrued interest for Notes amounts to Rp 183,250 and Rp 271,188 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pemegang saham dan hak suaranya adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2017 and 2016, the structure of shareholders and their respective voting rights are as follows:

Pemegang saham	2017			Shareholders
	% hak suara/ % voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	29,90	1.331.959.398	133.196	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	25,97	1.156.552.106	115.655	PT Provident Capital Indonesia
JPMLLC-SPO PARTNERS II, LP	5,20	231.240.643	23.124	JPMLLC-SPO PARTNERS II, LP
Winato Kartono	0,61	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,32	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,31	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	37,63	1.667.884.132	166.788	Public
	100,00	4.445.693.589	444.568	
Saham treasuri		85.706.300	8.572	Treasury stock
Jumlah		4.531.399.889	453.140	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	% hak suara/ % voting rights	2016		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	29,62	1.319.871.198	131.987	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	26,92	1.199.640.806	119.964	PT Provident Capital Indonesia
JPMLLC-SPO PARTNERS II, LP	7,03	313.567.243	31.357	JPMLLC-SPO PARTNERS II, LP
Winato Kartono	0,61	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,32	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,31	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	35,13	1.565.611.532	156.561	Public
	100,00	4.456.748.089	445.674	
Saham treasuri		74.651.800	7.466	Treasury stock
Jumlah		4.531.399.889	453.140	Total

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 58.057.310 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan kepemilikan sebesar 1,28% dari jumlah saham beredar.

As of 31 December 2017 and 2016, there are Commissioners and Directors who directly owned 58,057,310 shares, of the Company, respectively. Those shares represent 1.28% ownership of total outstanding shares, respectively.

27. SAHAM TREASURI

- a. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 77.271.800 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 416.357. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,71% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

27. TREASURY STOCK

- a. On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Up to 31 December 2017, the Company has repurchased 77,271,800 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 416,357. These numbers of shares represent 1.71% of the Company's outstanding shares.

- b. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sampai dengan 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- c. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Nopember 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

27. TREASURY STOCK (Continued)

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Up to 24 October 2016, the Company has repurchased 194,855,500 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 1,195,828. These numbers of shares represent 4.06% of the Company's outstanding shares.

- c. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

In March 2014, the Company repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 85.706.300 saham dan 74.651.800 saham atau 1,89% dan 1,65% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 467.618 dan Rp 411.328.

27. TREASURY STOCK (Continued)

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been repurchased by the Company as of 31 December 2017 and 2016 amounted to 85,706,300 shares and 74,651,800 shares or 1.89% and 1.65% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 467,618 and Rp 411,328, respectively.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastructure	185.244	185.244
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.799.045)	(1.799.045)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2s)	(2.394)	(2.394)
Penarikan kembali saham dari saham treasury (Catatan 27)	(426.552)	(426.552)
Selisih aset pengampunan pajak	1.485	1.485
Jumlah - Bersih	<u>(309.548)</u>	<u>(309.548)</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas PT Metric Solusi Integrasi (MSI), entitas anak (Catatan 1c) karena pembelian kembali saham beredar oleh PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Catatan 7).

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2017 dan 2016 berubah menjadi 99,36%.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut :

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Premium of paid-in capital:
Initial Public Offering
PT Indosat Tbk
PT Saratoga Infrastructure
Share issuance costs:
Initial Public Offering
Difference arising from transaction with non-controlling interest
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2s)
Shares retired from treasury stock (Note 27)
Difference of tax amnesty assets
Total - Net

Difference arising from transactions with non-controlling parties

This account represents the Company's portion upon the change in the equity of the PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a subsidiary (Note 1c) due to the repurchase of outstanding shares of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Note 7).

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 December 2017 and 2016 has changed to 99.36%, respectively.

Details of the calculation of these accounts are as follows:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

	2017	2016
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	1.779.829	1.779.829
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,36% masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016	(19.216)	(19.216)
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(1.799.045)	(1.799.045)
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	100,00%
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(1.799.045)	(1.799.045)

MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.36% as of 31 December 2017 and 2016, respectively
Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
The ownership of the Company in MSI
Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no difference arising from transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which realized to profit or loss for the years ended 31 December 2017 and 2016, there

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).

Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2s).

Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).

In January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of the equity (Note 2s).

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	2017	2016
Surplus revaluasi (Catatan 12)	3.102.433	3.176.761
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8.946)	2.425
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	(15.780)	(15.730)
Selisih translasi atas mata uang asing	(62.126)	(67.341)
Cadangan lindung nilai arus kas	(920.198)	(844.704)
Jumlah	<u>2.095.383</u>	<u>2.251.411</u>

Revaluation surplus (Note 12)
Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Change in fair value of investment - available-for-sale
Difference translation of foreign currency
Cash flows hedging reserves
Total

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.302.091 dan Rp 1.248.410.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar (Rp 927.670) dan (Rp 847.830) diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang termasuk ke dalam cadangan lindung nilai arus kas pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 920.198) dan (Rp 844.704).

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 1,302,091 and Rp 1,248,410, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 31 December 2017 and 2016 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 927,670) and (Rp 847,830), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" which including in cash flows hedging reserves in the Company shareholders' equity section of (Rp 920,198) and (Rp 844,704), respectively.

Details of each component above are as follows:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
2017			
Perusahaan / The Company	(299.594)		(299.594)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	(244.427)	98,00%	(239.538)
PT Solusi Menara Indonesia	(38.750)	70,03%	(27.137)
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(326.304)	100,00%	(326.304)
PT Tower Bersama	(23.888)	98,00%	(23.410)
PT Tower One	(4.219)	99,90%	(4.215)
Jumlah / Total	(937.182)		(920.198)

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

2016	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
Perusahaan / The Company	(564.639)		(564.639)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	(65.732)	98,00%	(64.417)
PT Solusi Menara Indonesia	1.976	70,03%	1.384
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(178.715)	100,00%	(178.715)
PT Tower Bersama	(32.715)	98,00%	(32.061)
PT Tower One	(6.262)	99,90%	(6.256)
Jumlah / Total	(846.087)		(844.704)

b. Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual

Transaksi ini merupakan perubahan nilai wajar investasi penyertaan saham PT Smartfren Telecom Tbk, (lihat Catatan 2f dan 8).

c. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte. Ltd, entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2e).

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

2016	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
Perusahaan / The Company	(564.639)		(564.639)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	(65.732)	98,00%	(64.417)
PT Solusi Menara Indonesia	1.976	70,03%	1.384
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(178.715)	100,00%	(178.715)
PT Tower Bersama	(32.715)	98,00%	(32.061)
PT Tower One	(6.262)	99,90%	(6.256)
Jumlah / Total	(846.087)		(844.704)

b. Change in fair value of investment - available for sale

This transaction represents the change in fair value of investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk, (see Notes 2f and 8).

c. Difference translation of foreign currency

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte. Ltd, a subsidiary (see Notes 1c and 2e).

30. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	2017	2016	2017	2016	
PT Telekomunikasi Selular	1.821.636	1.502.299	45,28%	40,48%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	930.739	895.644	23,13%	24,13%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	581.992	523.509	14,47%	14,11%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	378.399	376.610	9,41%	10,15%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	178.143	147.976	4,43%	3,99%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Internux	101.076	91.211	2,51%	2,46%	PT Internux
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	152.956	0,00%	4,12%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lainnya	31.100	20.969	0,77%	0,56%	Others
Jumlah	4.023.085	3.711.174	100,00%	100,00%	Total

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi dan properti investasi.

30. REVENUE

Details of third party customers for the year ended 2017 and 2016 are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	2017	2016	2017	2016	
PT Telekomunikasi Selular	1.821.636	1.502.299	45,28%	40,48%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	930.739	895.644	23,13%	24,13%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	581.992	523.509	14,47%	14,11%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	378.399	376.610	9,41%	10,15%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	178.143	147.976	4,43%	3,99%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Internux	101.076	91.211	2,51%	2,46%	PT Internux
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	152.956	0,00%	4,12%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lainnya	31.100	20.969	0,77%	0,56%	Others
Jumlah	4.023.085	3.711.174	100,00%	100,00%	Total

The revenues are earned from rental of the telecommunication towers and investment properties.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	238.873	208.031
Penyusutan menara (Catatan 12)	197.490	320.303
Perbaikan dan pemeliharaan	134.843	120.778
Keamanan	39.063	38.566
Asuransi	24.821	23.257
Listrik	11.027	13.604
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	10.056	3.645
Lainnya	11.588	9.784
Jumlah	667.761	737.968

Seluruh beban pokok pendapatan merupakan beban dari menara telekomunikasi.

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

31. COST OF REVENUE

<i>Land lease and licences cost - amortization</i>
<i>Depreciation of tower (Note 12)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Security</i>
<i>Insurance</i>
<i>Electricity</i>
<i>Depreciation of transportable towers (Note 12)</i>
<i>Others</i>
Total

The cost of revenue are expenses for telecommunications towers.

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

32. BEBAN USAHA

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	192.164	174.641
Penyusutan (Catatan 12)	36.182	30.510
Sponsor dan representasi	25.236	23.779
Jasa profesional	20.224	18.509
Beban kantor	16.359	14.412
Beban manfaat karyawan (Catatan 33)	14.044	12.730
Sewa kantor	10.757	16.238
Perjalanan dinas	8.491	7.255
Sewa kendaraan bermotor	5.647	5.730
Telekomunikasi	1.308	1.727
Lainnya	12.766	10.070
Jumlah	343.178	315.601

32. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries, wages and allowance</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Sponsorship and representation</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Employee benefits expense (Note 33)</i>
<i>Office rent</i>
<i>Travel duty</i>
<i>Rental vehicles</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Others</i>
Total

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 12 Januari 2018 dan 25 Januari 2017.

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2017 and 2016 are based on calculations performed independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 12 January 2018 and 25 January 2017, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Asumsi signifikan yang digunakan:

Major assumptions are used as follows:

Tingkat diskonto per tahun	:	7,5% (2016: 8,50%)	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	56 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja
adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of provision for post-employment
benefits is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	35.112	32.160	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	13.174	10.843	Current service cost
Kerugian atas penyelesaian	-	626	Loss on settlement
Beban bunga bersih	1.424	1.959	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	(554)	(698)	Actuarial gain
Diakui pada laba rugi (Catatan 32)	14.044	12.730	Charged to profit or loss (Note 32)
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	6.750	1.851	Remeasurements on return on plan asset
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(168)	449	Actuarial (gain) loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	6.582	2.300	Charged to other comprehensive income
Penyesuaian atas mutasi karyawan luran perusahaan ke aset program	-	5.698	Adjustment due to transfer of employee Employer contribution to plan assets
Pembayaran imbalan (di luar aset program)	(1.635)	(2.267)	Benefits paid (not plan assets)
Dicatat sebagai aset	293	206	Recognized as asset
Saldo akhir tahun	<u>34.398</u>	<u>35.112</u>	Balance at the end of the year

Program imbalan pasca-kerja

Post-employment benefit program

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pendanaan
untuk program ini. Dana tersebut dikelola dalam kontrak
asuransi dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Company and subsidiaries sets up fund for this program.
The fund is managed in insurance contract with PT Asuransi
Allianz Life Indonesia.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Program imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefit program (Continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)

Reconciliation of opening and closing balances of present value of defined benefit obligation (PVDBO)

	2017	2016	
NKKIP awal tahun	58.549	42.027	PVDBO beginning of year
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	5.698	Adjustment due to transfer of employee
Biaya jasa kini	10.531	8.506	Current service cost
Kerugian atas penyelesaian	-	626	Loss on settlement
Biaya bunga	4.348	3.515	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.029)	(3.674)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	6.750	1.851	Actuarial loss
NKKIP akhir tahun	79.149	58.549	PVDBO ending of year

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset (NWA)

Reconciliation of opening and closing balances of fair value of asset (FVA)

	2017	2016	
NWA awal tahun	29.441	15.654	FVA beginning of year
Iuran porsi perusahaan	19.998	15.715	Employer contribution
Pendapatan bunga	3.320	1.961	Interest income
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	168	(449)	Remeasurements on return on plan asset
Imbalan yang dibayarkan	(782)	(3.440)	Benefit Paid
NWA akhir tahun	52.145	29.441	FVA end of year

Rekonsiliasi NKKIP dan Nilai Wajar Aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Reconciliation of PVDBO and fair value of asset recognized in the consolidated statement of financial position

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	79.149	58.549	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(52.145)	(29.441)	Fair value of asset
Status pendanaan	27.004	29.108	Funded status
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	27.004	29.108	Liability recognized in consolidated financial position

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Program imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefit program (Continued)

Biaya imbalan kerja

Net defined benefit cost

	2017	2016	
Biaya jasa kini	10.531	8.506	Current service cost
Kerugian atas penyelesaian	-	626	Loss on settlement
Beban bunga bersih	1.028	1.554	Net interest expense
Jumlah biaya yang diakui pada laba rugi	<u>11.559</u>	<u>10.686</u>	Total cost charged to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	(168)	449	Remeasurements on return on plan asset
Kerugian aktuarial	<u>6.750</u>	<u>1.851</u>	Actuarial loss
Jumlah biaya yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>6.582</u>	<u>2.300</u>	Total cost charged to other comprehensive income
Jumlah biaya program imbalan pasti	<u>18.141</u>	<u>12.986</u>	Total of defined benefit cost

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2017	2016	
Kurang dari 1 tahun	965	1.374	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	11.745	965	Between Year 1 - Year 2
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	7.751	17.774	Between Year 2 - Year 5
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	77.085	55.253	Between Year 5 - Year 10
Setelah tahun ke-10	627.760	571.105	Over Year 10

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	71.852	87.659
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	87.721	71.661
Program imbalan jangka panjang lainnya		Other long-term employee benefit program	

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

The Company and subsidiaries provides other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to 1 month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefit program (Continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)

Reconciliation of opening and closing balances of present value of defined benefit obligation (PVDBO)

	2017	2016	
NKKIP awal tahun	5.799	5.788	PVDBO beginning of year
Biaya jasa kini	2.643	2.337	Current service cost
Biaya bunga	396	405	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.388) (554)	(2.033) (698)	Benefits paid Actuarial (gain) loss
NKKIP akhir tahun	<u>6.896</u>	<u>5.799</u>	PVDBO ending of year

Rekonsiliasi NKKIP dan Nilai Wajar Aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Reconciliation of PVDBO and fair value of asset recognized in the consolidated statement of financial position

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>6.896</u>	<u>5.799</u>	Present value of defined benefit obligation
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>6.896</u>	<u>5.799</u>	Liability recognized in consolidated financial position

Biaya imbalan kerja

Net defined benefit cost

	2017	2016	
Biaya jasa kini	2.643	2.337	Current service cost
Beban bunga bersih (Keuntungan) kerugian aktuarial	396 (554)	405 (698)	Net interest expense Actuarial (gain) loss
Jumlah biaya yang diakui pada laba rugi	<u>2.485</u>	<u>2.044</u>	Total cost charged to profit or loss

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	6.791	8.817
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	8.816	8.543

Ekshibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2016

Pada tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2016 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.290.357.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 995.000 atau 77,1% dari laba bersih tahun 2016 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2016, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim tunai sebesar Rp 330.000 (Dividen Interim). Besarnya dividen interim per saham ditetapkan setelah memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerima dividen (recording date) 29 Agustus 2016 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 72,298757 (tujuh puluh dua Rupiah koma dua sembilan delapan tujuh lima tujuh). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 16 September 2016. Sedangkan sisanya sebesar Rp 665.000 ditetapkan sebagai dividen tunai setelah memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (recording date) 30 Mei 2017 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 149,533181 (seratus empat puluh sembilan Rupiah koma lima tiga tiga satu delapan satu). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 13 Juni 2017.

Kemudian sebesar Rp 5.000 dari laba bersih tahun 2016 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2015

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2015 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.429.903.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 262.000 atau 18,3% dari laba bersih tahun 2015 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2015. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan jumlah saham treasury per tanggal recording date 23 Mei 2016 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 57,073954 (lima puluh tujuh Rupiah koma nol tujuh tiga sembilan lima empat). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 9 Juni 2016.

Kemudian sebesar Rp 5.000 dari laba bersih tahun 2015 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

34. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2016

On 17 May 2017, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2016 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,290,357.

From the net income, Rp 995,000 or 77.1% of net income for the year 2016 was assigned as cash dividend for the fiscal year 2016, by taking into account the number of an interim dividend for the financial year 2016 in the amount of Rp 330,000 (Interim Dividend). The amount of interim dividend per share determined after taking into account the treasury shares as of the recording date of 29 August 2016 so the dividend payment of Rp 72.298757 (seventy two point two nine eight seven five seven Rupiah) per share. The Company has paid dividend on 16 September 2016. Balance of Rp 665,000 was assigned as cash dividend by taking into account the number of treasury shares at recording date as of 30 May 2017 so the dividend payment of Rp 149.533181 (One hundred forty nine point five three three one eight one Rupiah) per share. The Company has paid dividend on 13 June 2017.

In addition, Rp 5,000 of net income of year 2016 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Year 2015

On 11 May 2016, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2015 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,429,903.

From the net income, Rp 262,000 or 18.3% of net income for the year 2015 was assigned as final dividend for the fiscal year 2015. The payment of final dividend would be realized by taking into account the number of treasury shares at recording date as of 23 May 2016 so the dividend payment of Rp 57.073954 (fifty seven point zero seven three nine five four Rupiah) per share. The Company has paid dividend on 9 June 2016.

In addition, Rp 5,000 of net income of year 2015 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Ekshibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 13 Maret 2018, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- a. Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama periode sewa yang sama;
- b. Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 20,00%;
- c. Tingkat inflasi sebesar 5,00% per tahun;
- d. Tingkat diskonto sebesar 11,10%.

Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

- a. Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 607. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2017 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 13 March 2018, respectively, and was in accordance with Bapepam-LK. No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method, the income approach which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- a. Rent of towers will be renewed for the same rental period;
- b. Price of renewed rent of towers increases by 20.00%;
- c. Inflation is 5.00% per year;
- d. Discount rate is amounted to 11,10%.

It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

- a. In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* arising from this transaction was Rp 607. For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 607. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

- b. Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar Rp 8.500. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 210.120.

- c. Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 126.347.
- d. Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (subscription rights (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

- b. In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Effects from that acquisition are as follows:

For the year ended 31 December 2017, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of goodwill amounted to Rp 8,500, respectively. The carrying value of goodwill as of 31 December 2017 are amounted to Rp 210,120.

- c. In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2017, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 126,347, respectively.
- d. In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 61.706 dan Rp 5.699. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 65.167 dan Rp 126.873.

- e. Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 51.261 dan Rp 28.808. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 11.254 dan Rp 62.515.
- f. Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TI meningkat menjadi 99,5%. *Goodwill* yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 4.943. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil.

Penurunan nilai atas *goodwill* tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as *goodwill*.

For the year ended 31 December 2017 and 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 61,706 and Rp 5,699, respectively. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2017 and 2016 are amounted to Rp 65,167 and Rp 126,873, respectively.

- e. In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The *goodwill* arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2017 and 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 51,261 and Rp 28,808. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2017 and 2016 are amounted to Rp 11,254 and Rp 62,515, respectively.
- f. In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary. Upon the transaction, the ownership of the Company increased to become 99.5%. *Goodwill* arise from this transaction was amounted to Rp 10,018. For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 4,943. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2017 and 2016 are amounted to nil, respectively.

Impairment of *goodwill* is recorded in loss on impairment of *goodwill* in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2017
PT Metric Solusi Integrasi	191.932		-(2.550)	189.382	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	279.908		-(67.656)	212.252	PT Tower Bersama
PT Tower One	62.515		-(51.261)	11.254	PT Tower One
Jumlah	534.355		-(121.467)	412.888	Total

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2016
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	285.607	607	(6.306)	279.908	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	(28.808)	62.515	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	(4.943)	-	PT Telenet Internusa
Jumlah	573.805	607	(40.057)	534.355	Total

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTEREST

2017

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation Surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari selisih aset pengampunan pajak / Non-controlling portion from tax amnesty asset and liabilities	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	21.150	3.879	(953)	-	-	-	(10)	-	24.066
PT Tower Bersama	89.605	13.829	(8.631)	(3.373)	-	-	(84)	-	91.346
PT Tower One	(83)	20	(62)	2	-	-	-	(123)	-
PT Metric Solusi Integrasi	(109.074)	1.626	6.352	(896)	(6)	-	(42)	-	(102.040)
PT Telenet Internusa	955	275	37	-	-	-	-	-	1.267
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	64.542	3.032	13.630	(4)	-	-	-	-	81.200
Jumlah / Total	68.429	22.661	10.373	(4.271)	(6)	-	(136)	-	97.050

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

36. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Entitas anak / Subsidiaries	2016								Saldo akhir / Ending balance
	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation Surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari selisih aset pengampunan pajak / Non-controlling portion from tax amnesty asset and liabilities	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	
PT United Towerindo	19.470	1.949	279	-	-	6	3	-	21.707
PT Tower Bersama	85.421	5.486	2.086	(2.596)	-	13	36	-	90.446
PT Tower One	(51)	19	2	(6)	-	-	-	-	(36)
PT Metric Solusi Integrasi	(109.015)	1.272	(19.841)	(862)	1	4	1	35	(128.405)
PT Telenet Internusa	789	158	10	-	-	-	-	-	957
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	62.816	522	19.094	(6)	-	-	-	-	82.426
Jumlah / Total	60.764	9.406	1.630	(3.470)	1	23	40	35	68.429

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS
INDUK

37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 2.316.368 dan Rp 713.807. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebanyak 4.447.717.522 saham dan 4.519.190.007 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 27).

For the year ended 31 December 2017 and 2016, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 2,316,368 and Rp 713,807, respectively. Total weighted average shares issued for the year ended 31 December 2017 and 2016, are 4,447,717,522 shares and 4,519,190,007 shares, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 27).

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Akun	2017	2016	Account
Uang muka pembelian kembali saham (Catatan 7)	44.957	44.957	Advance for shares repurchase (Note 7)

Uang muka pembelian kembali saham merupakan transaksi kepada Bapak Sakti Wahyu Trenggono dan Bapak Abdul Satar.

Keterangan mengenai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Pembelian kembali saham/share repurchase
Abdul Satar	Pemegang saham entitas anak Shareholder of subsidiary	Pembelian kembali saham/share repurchase

Persentase uang muka pembelian kembali saham terhadap total aset masing-masing sebesar 0,18% dan 0,19% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

38. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balance of transaction with related parties as of 31 December 2016 and 2017 are as follows:

Account	2017	2016
Advance for shares repurchase (Note 7)	44.957	44.957

Advance for shares repurchase represents transactions with Mr. Sakti Wahyu Trenggono and Mr. Abdul Satar.

Description about related parties are as follows:

Name of related parties	Nature of relationships	Transaction
Sakti Wahyu Trenggono	Shareholder of subsidiary	share repurchase
Abdul Satar	Shareholder of subsidiary	share repurchase

Percentage of advance for shares repurchase to total assets amounted to 0.18% and 0.19% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

39. PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2017, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2017, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)**

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)**

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2017, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 31 December 2017, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 31 December 2017, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2017, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)**

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 31 Desember 2016, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan dan entitas anak menandatangani Perjanjian Pengakhiran Terhadap Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan Sarana Pendukung SITAC/CME Nasional dengan cara Sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan.

Peraturan dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2014 tentang penataan pita frekuensi radio 800MHz untuk penyelenggaraan jaringan bergerak seluler, dimana Telkom wajib untuk melakukan migrasi frekuensi selambat-lambatnya pada tanggal 14 Desember 2015 sehingga Telkom menghentikan layanan Telkom Flexi pada tanggal 31 Mei 2015. Sejak tanggal tersebut, Telkom tidak lagi menerima jasa dan/atau layanan sewa CME/SITAC dari mitra-mitra Telkom dimana mitra-mitra tersebut tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan jasa tersebut. Secara resmi hal tersebut menghentikan layanan Perusahaan kepada Telkom.

Atas penghentian tersebut, Telkom membayar kompensasi sebesar Rp 504.000.

8. PT Internux

Pada berbagai tanggal di tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)**

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 and 31 December 2016, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

On 11 October 2016, the Company and its subsidiaries have entered into the Termination Agreement of National SITAC/CME Supporting Equipments Lease Service Provision Agreement between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and the Company.

Regulation issued by the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia Number 30 year 2014 regarding the arrangement of radio frequency band of 800MHz for the mobile cellular network, obligated Telkom to migrate by 14 December 2015 the frequency it owns in 800 MHz band. Consequently Telkom stopped the Telkom Flexi service on May 31, 2015. Since that date, Telkom no longer receives the lease or maintenance services of CME/SITAC from its partners and its partners have had no obligation to provide such services. This termination formalizes the discontinuation of services to Telkom by the Company.

Upon termination, Telkom was paid compensation, amounted to Rp 504,000.

8. PT Internux

On a number of dates In 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)**

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kurang dari satu tahun	4.057.487	3.689.705
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	14.225.006	13.462.675
Lebih dari lima tahun	<u>5.138.353</u>	<u>5.415.961</u>
Jumlah	<u><u>23.420.846</u></u>	<u><u>22.568.341</u></u>

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)**

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kurang dari satu tahun	4.057.487	3.689.705	<i>Less than one year</i>
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	14.225.006	13.462.675	<i>From one year to five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>5.138.353</u>	<u>5.415.961</u>	<i>More than five years</i>
Jumlah	<u><u>23.420.846</u></u>	<u><u>22.568.341</u></u>	Total

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	7.762.327	105.164	13.046.368	175.291	<i>Cash on hand and in banks</i>
Aset keuangan derivatif	<u>96.106.426</u>	<u>1.302.050</u>	<u>92.915.302</u>	<u>1.248.410</u>	<i>Derivative financial assets</i>
Jumlah aset	<u><u>103.868.753</u></u>	<u><u>1.407.214</u></u>	<u><u>105.961.670</u></u>	<u><u>1.423.701</u></u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman sindikasi	1.048.125.000	14.199.997	755.000.000	10.144.180	<i>Syndication loan</i>
Surat utang	350.000.000	4.741.800	650.000.000	8.733.400	<i>Notes</i>
Utang usaha	10.604.744	143.673	10.368.562	139.312	<i>Trade payables</i>
Utang bunga :					<i>Interest payables</i>
Surat utang	12.059.737	163.385	19.725.352	265.030	<i>Notes</i>
Pinjaman sindikasi	<u>9.851.332</u>	<u>133.466</u>	<u>4.693.946</u>	<u>63.068</u>	<i>Syndication loan</i>
Jumlah liabilitas	<u><u>1.430.640.813</u></u>	<u><u>19.382.321</u></u>	<u><u>1.439.787.860</u></u>	<u><u>19.344.990</u></u>	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	<u><u>1.326.772.060</u></u>	<u><u>17.975.107</u></u>	<u><u>1.333.826.190</u></u>	<u><u>17.921.289</u></u>	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.365.000.000 dan US\$ 1.447.390.000.

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	7.762.327	105.164	13.046.368	175.291	<i>Cash on hand and in banks</i>
Aset keuangan derivatif	<u>96.106.426</u>	<u>1.302.050</u>	<u>92.915.302</u>	<u>1.248.410</u>	<i>Derivative financial assets</i>
Jumlah aset	<u><u>103.868.753</u></u>	<u><u>1.407.214</u></u>	<u><u>105.961.670</u></u>	<u><u>1.423.701</u></u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman sindikasi	1.048.125.000	14.199.997	755.000.000	10.144.180	<i>Syndication loan</i>
Surat utang	350.000.000	4.741.800	650.000.000	8.733.400	<i>Notes</i>
Utang usaha	10.604.744	143.673	10.368.562	139.312	<i>Trade payables</i>
Utang bunga :					<i>Interest payables</i>
Surat utang	12.059.737	163.385	19.725.352	265.030	<i>Notes</i>
Pinjaman sindikasi	<u>9.851.332</u>	<u>133.466</u>	<u>4.693.946</u>	<u>63.068</u>	<i>Syndication loan</i>
Jumlah liabilitas	<u><u>1.430.640.813</u></u>	<u><u>19.382.321</u></u>	<u><u>1.439.787.860</u></u>	<u><u>19.344.990</u></u>	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	<u><u>1.326.772.060</u></u>	<u><u>17.975.107</u></u>	<u><u>1.333.826.190</u></u>	<u><u>17.921.289</u></u>	Liabilities - Net

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,365,000,000 and US\$ 1,447,390,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp 5.236 (31 Desember 2016: Rp 6.204) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 December 2017, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 5,236 (31 December 2016: Rp 6,204) higher, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 23, 24 dan 25) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2017 dan 2016 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 23, 24 and 25) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2017 and 2016, net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2017		2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	14.199.997	12.407.038	10.144.180	9.451.540	Syndication loans
Surat utang	6.371.800	5.935.000	8.963.400	7.646.500	Notes
Sewa pembiayaan	11.054	11.054	10.760	10.760	Finance lease
Dikurangi :					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(202.985)	(202.985)	(210.409)	(210.409)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>20.379.866</u>	<u>18.150.107</u>	<u>18.907.931</u>	<u>16.898.391</u>	Total - Net

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	14.047.810	8.992.289	Long-term loans - net of current portion Third parties

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kas dan bank	407.444	365.342
Piutang usaha - pihak ketiga	266.127	409.092
Piutang lain-lain - pihak ketiga	91.579	78.042
Pendapatan yang masih harus diterima	587.171	288.507
Uang jaminan	1.726	1.597
J u m l a h	1.354.047	1.142.580

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Accrued revenue
Refundable deposits
Total

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2017					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga	213.030	213.030	213.030	-	-	Trade and other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.181.025	1.181.025	1.181.025	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	14.058.864	14.211.051	3.518	5.423.693	8.783.840	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	6.321.002	6.371.800	-	1.400.000	4.971.800	Long-term notes
Jumlah	21.773.921	21.976.906	1.397.573	6.823.693	13.755.640	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	2016					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga	203.450	203.450	203.450	-	-	<i>Trade and other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	1.064.440	1.064.440	1.064.440	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	10.015.411	10.154.940	1.078.425	5.828	9.070.687	<i>Long-term loans</i>
Surat utang jangka panjang	8.892.520	8.963.400	-	4.030.800	4.932.600	<i>Long-term notes</i>
Jumlah	20.175.821	20.386.230	2.346.315	4.036.628	14.003.287	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	2017		
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	
Kurang dari setahun	3.518	3.518	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan tiga tahun	6.785.059	6.823.693	<i>Between one and three years</i>
Lebih dari tiga tahun	13.591.289	13.755.640	<i>More than three years</i>
Jumlah	20.379.866	20.582.851	Total

	2016		
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	
Kurang dari setahun	1.015.907	1.078.425	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan tiga tahun	4.020.819	4.036.628	<i>Between one and three years</i>
Lebih dari tiga tahun	13.871.205	14.003.287	<i>More than three years</i>
Jumlah	18.907.931	19.118.340	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	407.444	407.444	365.342	365.342	Cash on hand and in banks
Investasi	2.336	2.336	2.387	2.387	Investment
Pendapatan yang masih harus diterima	586.493	586.493	288.507	288.507	Accrued revenue
Piutang usaha - pihak ketiga	266.127	266.127	409.092	409.092	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	92.257	92.257	78.042	78.042	Other receivables - third parties
Uang jaminan	1.726	1.726	1.597	1.597	Refundable deposits
Jumlah	1.356.383	1.356.383	1.144.967	1.144.967	Total

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	192.885	192.885	184.918	184.918	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.145	20.145	18.532	18.532	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.181.025	1.181.025	1.064.440	1.064.440	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang : sewa pembiayaan	11.054	11.054	10.760	10.760	Long-term loan : finance lease
pihak ketiga	14.047.810	14.047.810	10.004.651	10.004.651	third parties
Surat utang	6.321.002	6.321.002	8.892.520	8.892.520	Notes
Jumlah	21.773.921	21.773.921	20.175.821	20.175.821	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

f. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Strategi Perusahaan selama tahun 2017 dan 2016 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 24).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company's strategy for 2017 and 2016 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 24).

42. BEBAN PAJAK ATAS PENILAIAN KEMBALI ASET

Pada bulan Desember 2015, PT Tower Bersama, PT Solu Sindo Kreasi Pratama dan PT Towerindo Konvergensi, entitas anak, melakukan pendaftaran penilaian kembali aset untuk tujuan perpajakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Penilaian kembali aset tersebut dilakukan oleh penilai independen untuk properti investasi per 31 Desember 2015. Pada bulan April dan Mei 2016, Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui hasil penilaian kembali aset tersebut. Pajak penghasilan final terkait penilaian kembali aset ini adalah sebesar Rp 80.303.

42. TAX ARISING FROM ASSETS REVALUATION

In December 2015, PT Tower Bersama, PT Solu Sindo Kreasi Pratama and PT Towerindo Konvergensi, the subsidiaries, have registered the revaluation of their assets for tax purposes according to the Minister of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015. An independent appraiser has been appointed to perform the revaluation for the investment property at 31 December 2015. In April and May 2016, the Director General of Taxes has approved the results of the revaluation of the asset. Final income tax related to the revaluation of these assets was amounted to Rp 80,303.

43. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Surplus revaluasi	29.312	578.180
Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi	7.210	-
Kendaraan - sewa pembiayaan	-	1.455
Jumlah	36.522	579.635

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and subsidiaries are as follows:

Revaluation surplus
Capitalization increase in revaluation value of investment properties
Vehicle - leasing
Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI

44. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

<u>2017</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>In building system</u>	<u>Gedung/ Building</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2017</u>
Pendapatan					Revenue
Pihak ketiga	3.988.808	28.683	5.594	4.023.085	Third parties
Hasil					Result
Beban pokok pendapatan	<u>656.732</u>	<u>11.029</u>	-	<u>667.761</u>	Cost of revenue
Hasil segmen				3.355.324	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi				<u>343.178</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi				3.012.146	Profit from operation
Beban keuangan				(1.957.321)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya			7.210	7.210	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi				(<u>154.396</u>)	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak					Profit before
Penghasilan				907.639	income tax
Manfaat pajak penghasilan				<u>1.431.390</u>	Income tax expense
Laba bersih				<u>2.339.029</u>	Net profit
Aset segmen	19.140.657	227.523	98.178	19.466.358	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				<u>6.129.427</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				25.595.785	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi				<u>22.410.705</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				22.410.705	Total liabilities

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2016</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>In building system</u>	<u>Gedung/ Building</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2016</u>
Pendapatan Pihak ketiga	3.677.729	28.549	4.896	3.711.174	Revenue Third parties
Hasil Beban pokok pendapatan	<u>726.620</u>	<u>11.348</u>	-	<u>737.968</u>	Result Cost of revenue
Hasil segmen				2.973.206	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi				<u>315.601</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi				2.657.605	Profit from operation
Beban keuangan				(1.957.321)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya			(44.072)	(44.072)	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi				<u>129.559</u>	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak Penghasilan				785.771	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan				(62.558)	Income tax expense
Laba bersih				<u>723.213</u>	Net profit
Aset segmen	17.674.009	128.664	96.427	17.899.100	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				<u>5.721.168</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				23.620.268	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi				<u>21.996.126</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				21.996.126	Total liabilities

b. Segmen Sekunder

b. Secondary Segment

<u>2017</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2017</u>
Pendapatan	2.375.095	1.040.313	280.501	327.176	4.023.085	Revenue
Beban	377.195	184.901	48.929	56.736	667.761	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	10.669.057	5.585.830	1.356.203	1.855.268	19.466.358	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>6.129.427</u>	Segment assets which can not be allocated
					25.595.785	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>22.410.705</u>	Segment liabilities which can not be allocated

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder (Lanjutan)

b. Secondary Segment (Continued)

<u>2016</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2016</u>
Pendapatan	2.246.669	956.844	244.576	263.085	3.711.174	Revenue
Beban	424.692	208.737	45.909	58.630	737.968	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	10.030.947	5.304.413	1.085.610	1.478.129	17.899.100	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					5.721.168	Segment assets which can not be allocated
					23.620.268	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					21.996.126	Segment liabilities which can not be allocated

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

45. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2015 menerbitkan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset. Interpretasi ini berlaku efektif 1 Januari 2017.

As discussed in Note 2, The Financial Accounting Standard Board (DSAK) in 2015 issued the ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. An asset qualifies as a building if possesses the physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets. This interpretation comes to effective on 1 January 2017.

Kemudian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 menerbitkan SE OJK No.36/SEOJK.04/2016: Pencabutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.27/SEOJK.04/2015 tentang perlakuan akuntansi atas aset menara telekomunikasi yang disewakan. Dengan pencabutan surat edaran tersebut, maka ISAK 31 akan berlaku untuk penyusunan laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK mulai tahun 2018.

After that, OJK issued SE OJK No.36/SEOJK.04/2016: Revocation Circular Letter of Indonesian Financial Service Authority (OJK) No.27/SEOJK.04/2015 concerning the accounting treatment for the leasing of telecommunication tower assets. Subject to the revocation of the circular letter, ISAK 31 will be applied to the financial statements submitted to the Indonesian Financial Service Authority starting in 2018.

Dampak dari penerapan SE OJK No.36/SEOJK.04/2016 terhadap laporan keuangan konsolidasian yang akan menjadi laporan keuangan periode komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

The impact of the implementation of SE OJK No. 36/SEOJK.04/2016 to the consolidated financial statements which will be the comparative period financial statements for the year ended at 31 December 2017 are as follows:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

45. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	31 Desember 2016/31 December 2016			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penerapan ISAK 31/ Application of ISAK 31	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset tetap	429.307	17.802.673	18.231.980	Property and equipment
Properti investasi	17.963.132	(17.802.674)	160.458	Investment properties
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(925.350)	3.176.761	2.251.411	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba				Retained earning
Belum ditentukan penggunaannya	2.693.699	(3.176.761)	(483.062)	Unappropriated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok pendapatan				Cost of revenue
Penyusutan menara telekomunikasi	-	320.303	320.303	Depreciation of telecommunication towers
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Income (Charges)
Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas properti investasi	213.805	(257.877)	(44.072)	Increase (decrease) in fair value of investment properties
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.301.393	(578.180)	723.213	NET PROFIT FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DI TRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (nilai penuh)				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)
Dasar	285,53	-	157,95	Basic
Dilusian	-	-	-	Diluted

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Pencairan pinjaman

Pada tanggal 6 Februari, 14 Februari dan 23 Februari 2018 entitas anak telah mencairkan pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B masing-masing sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 7.500.000 dan US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 9 Februari, 27 Februari dan 14 Maret 2018 entitas anak telah mencairkan pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Revolving US\$ 200 juta masing-masing sebesar US\$ 15.000.000, US\$ 10.000.000 dan US\$ 10.000.000.

b. Pembayaran pinjaman

Pada tanggal 21 Maret dan 6 April 2018 entitas anak telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B masing-masing sebesar US\$ 39.800.000 dan US\$ 42.000.000.

a. Loan withdrawal

On 6 February, 14 February and 23 February 2018 the subsidiaries had drawdown loans from Series B Revolving Loan Facility amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 7,500,000 and US\$ 5,000,000, respectively.

On 9 February, 27 February and 14 March 2018 the subsidiaries had drawdown loans from US\$ 200 million Revolving Loan Facility amounting to US\$ 15,000,000, US\$ 10,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively.

b. Loan repayment

On 21 March and 6 April 2018 the subsidiaries had repaid part of the Series B Revolving Loan Facility amounting to US\$ 39,800,000 and US\$ 42,000,000, respectively.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Pembayaran pinjaman (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret dan 30 April 2018 entitas anak telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving US\$ 200 juta masing-masing sebesar US\$ 35.000.000 dan US\$ 30.000.000.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia

c. Investasi pada PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 April 2018, Perusahaan melakukan pembelian 108.882.000 saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) melalui pasar sekunder. Jumlah saham tersebut mencerminkan kepemilikan pada GHON sebesar 19,8%.

d. Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap I kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No. 166/TBG-TBI-00/FIN/05/IV/2018, No. 184/TBG-TBI-00/FIN/05/IV/2018 dan No. 185/TBG-TBI-00/FIN/05/IV/2018.

e. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan di Jakarta. RUPST tersebut telah menyetujui pembagian Dividen Tunai Final sebesar Rp 750 miliar, sehingga penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2017 adalah sebagai berikut: Rp 1 miliar dialokasikan untuk cadangan umum, Rp 750 miliar sebagai Dividen Final Tunai untuk tahun buku 2017 dan nilai yang tersisa dialokasikan untuk saldo laba.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Loan repayment (Continued)

On 21 March and 30 April 2018 the subsidiaries had repaid part of US\$ 200 million Revolving Loan Facility amounting to US\$ 35,000,000 and US\$ 30,000,000, respectively.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia

c. Investment in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

On 9 April 2018, the Company has acquired 108,882,000 shares of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) through the seconder market. Total share acquired reflect ownership on GHON amounted to 19.8%.

d. Registration of Continuous Public Offering of Continuous Bonds Phase III Phase I Year 2018

On 11 April 2018, the Company has filed a registration statement of Continuous Public Offering of Continuous Bonds III Phase I to the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), Financial Service Authority (OJK), Indonesian Stock Exchange (BEI) through letter No. 166/TBG-TBI-00/FIN/05/IV/2018, No. 184/TBG-TBI-00/FIN/05/IV/2018 and No. 185/TBG-TBI-00/FIN/05/IV/2018.

e. Annual General Meeting of Shareholders

On 27 April 2018, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Jakarta. The AGMS has approved distribution of Final Cash Dividend amounted to Rp 750 billion, hence allocation of the Company's net income for the year 2017 are as follows: Rp 1 billion allocated to statutory reserves, Rp 750 billion as Final Cash Dividend for the year 2017 and remaining balance allocated to retained earnings.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

e. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Lanjutan)

e. Annual General Meeting of Shareholders (Continued)

RUPST juga memperbaharui persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan. Pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham sebanyak-banyaknya 204.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (4,5% dari saham yang telah dikeluarkan). Sesuai dengan peraturan OJK, saham tersebut dapat dibeli kembali melalui bursa dan persetujuan ini berlaku selama 18 bulan sejak 30 April 2018 sampai dengan 30 Oktober 2019. Jumlah dana yang disisihkan untuk pembelian kembali saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,2 triliun, termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya yang harus dikeluarkan.

The AGMS has renewed the approval of the Company's shares repurchase. The shareholders approves plan to repurchase a maximum of 204,000,000 shares on Indonesia Stock Exchange (4.5% of issued shares). According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months starting from 30 April 2018 until 30 October 2019. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

RUPST telah menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan terkendali Perusahaan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam) No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

The AGMS approved plans for the issuance of US Dollar denominated notes to be issued by a fully-owned subsidiary of the Company, through an offering to investors outside of the Republic of Indonesia, which constitutes as a material transaction in accordance with the Financial Services Authority's Regulation (formerly Bapepam) No. IX.E.2 Attachment to the Chairman of Bapepam-LK's Decree No. KEP-614/BL/2011 dated 28 November 2011 regarding Material Transactions and Changes to the Company's Main Activity.

47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

47. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan pada Catatan 1c, 2k, 3, 4, 6, 8, 10, 12, 13, 15, 20, 23, 26, 28, 29, 30, 38, 45, 46, 47, 48 dan 49 atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.

For the Continuous Public Offering of Continuous Bonds III Phase I The company has reissued the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016 with several changes in the presentation and disclosures in Notes 1c, 2k, 3, 4, 6, 8, 10, 12, 13, 15, 20, 23, 26, 28, 29, 30, 38, 45, 46, 47, 48 and 49 of the prior consolidated financial statements.

48. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

48. THE COMPANY'S STAND ALONE FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

The parent entity's stand alone financial information presents the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow statement.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari lampiran 1 sampai dengan Lampiran 7.

Parent entity's stand alone financial statements are presented from Appendix 1 to Appendix 7.

49. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

49. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi Laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 4 Mei 2018.

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 4 May 2018.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Lampiran 1

Appendix 1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	19.018	76.651	Cash on hand and in banks
Penyertaan saham	1.424.489	1.424.489	Investment
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	141.710	181.056	Other receivables - Third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.880	2.655	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	47.646	20.822	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1.636.743	1.705.673	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	7.149.147	4.852.404	Investment in associates
Piutang dari pihak berelasi	2.519.556	5.191.670	Due from related party
Aset pajak tangguhan - Bersih	76.512	50.452	Deferred tax assets - Net
Aset tetap - Bersih	-	2	Property and equipment - Net
Taksiran klaim pajak penghasilan	15.903	-	Estimated claims for income tax refund
Aset keuangan derivatif	137.206	752.261	Derivative financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.898.324	10.846.789	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	11.535.067	12.552.462	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Appendix 2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	14	12	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.649	1.607	Other payables - Third parties
Utang pajak	159	156	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	89.219	135.654	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	-	25	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	91.041	137.454	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	4.975.117	8.898.531	Due to related parties
Cadangan imbalan pasca-kerja	237	204	Provision for post-employment benefits
Surat utang jangka panjang	1.579.202	159.120	Long-term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.554.556	9.057.855	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.645.597	9.195.309	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Pada 31 Desember 2017 dan 2016 nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham.			As of 31 December 2017 and 2016 par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebanyak 4.531.399.889 saham.	453.140	453.140	Issued and fully paid-in capital: 31 December 2017 and 2016 are 4,531,399,889 shares.
Tambahan modal disetor - Bersih	1.491.892	1.491.892	Additional paid-in capital - Net
Saham treasuri	(467.618)	(411.328)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain	2.095.383	2.251.411	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	60.100	55.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.256.573	(483.062)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	4.889.470	3.357.153	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.535.067	12.552.462	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3

Appendix 3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENDAPATAN	-	-	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24.285	28.781	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	(24.285)	(28.781)	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba dari entitas asosiasi	2.722.828	805.033	Gain portion from associate entity
Pendapatan bunga	587.072	879.398	Interest income
Rugi selisih kurs - Bersih	(25.557)	(5.465)	Loss on foreign exchange - Net
Beban keuangan - Bunga	(801.947)	(934.622)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	(64.906)	(17.296)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(9.630)	(5.152)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	2.407.860	721.896	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.383.575	693.115	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Tangguhan	26.060	20.693	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	26.060	20.693	Net Income Tax Benefit
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.409.635	713.808	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(249)	15	Actuarial gain (loss)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that may be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	(155.779)	3.313.372	Cash flows hedging reserves
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.253.607	4.027.195	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Lampiran 4

Appendix 4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017	453.140	1.491.892	(411.328)	2.251.373	38	55.100	(483.062)	3.357.153	Balance as of 1 January 2017
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(665.000)	(665.000)	Cash dividends
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	(155.779)	-	-	-	(155.779)	Cash flows hedging reserves
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	(249)	-	-	(249)	Actuarial gain
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Statutory reserves
Saham treasuri	-	-	(56.290)	-	-	-	-	(56.290)	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.409.635	2.409.635	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2017	453.140	1.491.892	(467.618)	2.095.594	(211)	60.100	1.256.573	4.889.470	Balance as of 31 December 2017

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri / Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2016	479.653	1.916.959	(1.108.801)	(1.061.999)	23	50.100	(684.005)	(408.070)	Balance as of 1 January 2016
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(592.000)	(592.000)	Cash dividends
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	-	1.485	-	-	-	-	-	1.485	Difference from tax amnesty assets and liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	3.313.372	-	-	-	3.313.372	Cash flows hedging reserves
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	15	-	-	15	Actuarial gain
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Statutory reserves
Saham treasuri	-	-	697.473	-	-	-	-	697.473	Treasury stock
Penarikan kembali saham dari saham treasuri	(26.513)	(426.552)	-	-	-	-	84.135	(368.930)	Shares retired from treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	713.808	713.808	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2016	453.140	1.491.892	(411.328)	2.251.373	38	55.100	(483.062)	3.357.153	Balance as of 31 December 2016

Lampiran 5

Appendix 5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	3.286	2.716	<i>Interest received from current accounts</i>
Pembayaran kas ke pemasok	(19.109)	(18.008)	<i>Cash paid to supplier</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(51.023)	(9.590)	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(66.846)	(24.882)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat utang jangka panjang	1.400.000	230.000	<i>Bonds issuance</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak ketiga	39.388	(63.092)	<i>Received (payments) of third parties loans</i>
Pembayaran surat utang jangka panjang	-	(190.000)	<i>Payments of long-term notes</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(25)	(30)	<i>Payments of finance lease</i>
Saham treasury	(56.290)	(906.348)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman - pinjaman jangka panjang dan surat utang	(74.568)	(34.771)	<i>Payments of interest and cost of borrowings - long-term loan and notes</i>
Penerimaan dari (pembayaran ke) pihak berelasi	(634.464)	1.576.137	<i>Received from (payment to) related parties</i>
Pembayaran dividen	(665.000)	(592.000)	<i>Dividends payment</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	9.041	19.896	Net cash flows provided by financing activities
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK	172	13	THE EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(57.633)	(4.973)	NET DECREASE OF CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	76.651	81.624	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	19.018	76.651	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lampiran 6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix 6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar penyertaan dalam entitas anak dan entitas asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

List of investments in subsidiaries and associates

The Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

<u>Entitas anak / Subsidiaries</u>	<u>Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation</u>	<u>Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2017</u>
PT Telenet Internusa	1999	99,50%
PT United Towerindo dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	2004	100,00%
PT Tower Bersama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	2006	98,00%
PT Tower One dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2006	99,90%
PT Triaka Bersama	2010	100,00%
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2010	100,00%
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,81%
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2013	100,00%
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,99%

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Lampiran 7

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Appendix 7

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company through subsidiaries has indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak / Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi / Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember / Percentage of ownership at 31 December 2017
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,36%
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ <i>and</i> PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	70,00%
PT Infrastruktur Digital Indonesia	PT Tower Bersama	2017	90,00%
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%

Semua entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta Selatan dan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, kecuali TBG Global Pte. Ltd., dan Tower Bersama Singapore Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address are at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, except for TBG Global Pte. Ltd., and Tower Bersama Singapore Pte Ltd which are domiciled in Singapore.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 738/2.T053/JM.2/12.17/R
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 738/2.T053/JM.2/12.17/R
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("the Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017 and 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and statements of cash flows for the years ended 31 December 2017 and 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Hal lainnya

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 326/2.T053/JM.2/12.17 tanggal 16 Maret 2018 atas laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 4 Mei 2018 dan rencana penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan III Tahap I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended 31 December 2017 and 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

Other matters

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. 326/2.T053/JM.2/12.17 dated 16 March 2018 on the consolidated financial statement of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as of 31 December 2017 and expressed an unmodified opinion. In connection with Otoritas Jasa Keuangan Letter dated 4 Mei 2018 and the continuous public offering of continuous Bonds III Phase I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as described in Note 47 of the consolidated financial statements, the Company has reissued the consolidated financial statements mentioned above with several changes and additional disclosures on notes to consolidated financial statements.

Hal lainnya (Lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan III Tahap I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 47 atas konsolidasian, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matters (Continued)

Our audits of the consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016 and for the years ended 31 December 2017 and 2016, was carried out in order to establish an opinion on the consolidated financial statements as a whole. Financial information of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the parent entity), which consists of the financial positions dated 31 December 2017 and 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statements of changes in equity, the statements of cash flows for the years ended 31 December 2017 and 2016 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which are presented as additional informations to the consolidated financial statements mentioned above, are presented for purposes of additional analysis and are not a part of the consolidated financial statements referred to above mentioned that are required by the Indonesian Statements of Financial Accounting Standard. Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and produced and directly related to the accounting records and other records used to prepare the underlying consolidated financial statements mentioned above. Financial information of the Parent Entity has become the object of the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements are based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is presented fairly, in all material respects, related to the consolidated financial statements as a whole above.

This report is issued in order to be included in the prospectus in connection with the continuous public offering of continuous Bonds III Phase I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries on the Indonesian Stock Exchange, as described in Note 47 of the consolidated financial statements, and it is not intended and not allowed to be used for other purposes.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1242/
License No. AP.1242

4 Mei 2018/4 May 2018

JT/yn